

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Kiki Saputra, Nim. 11910310209 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam *sidang munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Dzulhijah 1444

19 juni 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag.
NIP. 197004041996032001

Pembimbing



Dr. Tohirin, M. Pd.
NIP. 196708120992031001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Kiki Saputra, Nim. 11910310209 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam *sidang munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 September 2023. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 04 Rabi’ul Akhir 1445 H

19 Oktober 2023

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Syafaruddin, M. Pd.

Penguji III

Dr. H. Muslim Affandi, M. Pd.

Penguji II

Nunu Mahnun, Ph. D.

Penguji IV

Dr. Mhd. Subhan, S. Pd., M. Pd., Chat

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 1994021 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kiki Saputra

NIM : 11910310209

Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Kabung, 01 Februari 2000

Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam/Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi

PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMAN 1 PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah karya tulis hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Kiki Saputra
NIM. 11910310209

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarkatuh

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT dengan rahmat dan karunianya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Pekanbaru**”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama, bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak terkhusus orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan karena kebaikan dan jasanya. Semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik lagi. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang tua penulis yaitu Bapak Jafri dan Mamak Suriati, yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan, teruntuk adik penulis Muhammad Fadli Ansyari. Terimakasih karena sudah memberikan supportt selama ini. Pada kesempatan ini juga perkenankanlah penulis mengutarakan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons Wakil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Mudasir, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Drs. Tohirin, M.Pd. Ph. D. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, masukan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Dr. Riswani, M.Ed. selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

6. Bapak ibu dosen serta segenap karyawan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Segenap guru dan staf tata usaha di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru.

Segenap Guru Bimbingan Konseling dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Kepada seluruh sanak famili dan juga keluarga besar terutama abah dan emak yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doa yang tidak putusya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Kepada teman-teman dan sahabat penulis yaitu Dinda Zalianti, Muzda Zikratul Izzah, Gustya Indah, Sella Gusminita yang selalu membantu, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Keluarga besar Bimbingan Konseling (BK-A) dan Administrasi Pendidikan (AP)angkatan 2019 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teman-teman kos, Faris, Budi, Isan, Ardi, Rudi, Rizki, dan Juki yang telah banyak membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

2. Teman-teman KKN di Kecamatan Tembilahan Hulu Kelurahan Tembilahan Hulu dan teman-teman PPL Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru.

3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan sebagaimana mestinya.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran oleh pembaca. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga kita semua mendapatkan ridho oleh Allah swt. *Aamiin allahumma aamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 19 juni 2023

Penulis

Kiki Saputra

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS: Al-Baqarah: 286)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (QS: Al-Insyirah 5-6)

Ya Allah....

Alhamdulillah, Terimakasih atas cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku kekuatan, kesabaran, serta membekaliku dengan ilmu pengetahuan. Dengan karunia serta kemudahan yang diberikan akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya atas Ridho Allah SWT..

Saya persembahkan skripsi ini untuk orang tua saya tercinta :

Abah (Usman) Emak (Siti Aminah) terima kasih sudah memberikan dukungan, ridho, kasih dan sayang yang tidak terhingga kepada anak mu ini, serta berusaha keras dalam mencari uang untuk pendidikan anak mu ini dari sekolah dasar hingga masuk perguruan tinggi. Mungkin tiada dapat ku membalas semua pengorbanan Abah dan Emak selama ini, dan setelah aku selesai kuliah tiada dapat pula aku membalas segala perjuangan kalian selama ini karena perjuangan Abah dan Emak tidak dapat ditukarkan dengan uang. Tapi anak mu ini akan berusaha untuk memberikan kebahagiaan untuk Abah dan Emak. Terima kasih untuk selama ini kepada Abah dan Emak yang selalu ada disaat aku membutuhkan tempat bersandar dan telah mengajariku tentang apa arti kesabaran dan keikhlasan.

Terima kasih yang tidak terhingga untuk Abah dan Emak....

Dan untuk kedua kakak ku Meldawati dan Heliawati yang juga telah memberi support selama masa proses pendidikan ku dan juga selalu menghiburku serta menasehatiku dikala aku membuat kesalahan.

I love family more than anything and forever...



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Man Jadda Wajada

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti dia akan berhasil).

Pesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya karena Allah SWT.

(QS: Al-An'am: 162)

Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.

(HR. Imam Muslim)

Jalan yang akan kau tempuh tidak terlepas dari peran orang tua, keluarga maupun sahabat, jadi janganlah meninggikan dada mu sebab hidup hanya titipan-Nya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Niki Saputra, (2023) : Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Pekanbaru

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) Layanan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Pekanbaru (2) Faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah 2 orang guru bimbingan dan konseling dan 4 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Pekanbaru yaitu ; (a) Guru bimbingan dan konseling memberi pelayanan konseling individu kepada siswa yang mempunyai masalah pribadi, (b) Guru bimbingan dan konseling memberi layanan orientasi kepada siswa baru, (c) Guru bimbingan dan konseling memberi layanan informasi kepada siswa, (d) Guru bimbingan dan konseling juga melaksanakan layanan bimbingan kelompok tentang hidup bersosial, (e) Bidang yang lebih menonjol adalah bidang bimbingan pribadi, sosial dan karier, (f) Guru bimbingan dan konseling melakukan home visit (kunjungan rumah) siswa yang bermasalah untuk mengumpulkan data dan mencari penyebab masalah siswa. (2) Faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Pekanbaru yaitu ; (a) Adanya kerjasama antara guru bimbingan dan konseling bersama wali kelas, (b) Guru bimbingan dan konseling berkolaborasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran dalam mengumpulkan data siswa yang bermasalah, (c) Kesadaran siswa untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling, (d) Kepala sekolah mendukung dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Layanan Bimbingan dan Konseling*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hiki Saputra, (2023): The Implementation of Guidance and Counseling at State Senior High School 1 Pekanbaru

This research aimed at finding out (1) the implementation of guidance and counseling at State Senior High School 1 Pekanbaru, and (2) the factors supporting guidance and counseling at State Senior High School 1 Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. The main informants were 2 guidance and counseling teachers and 4 students. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. Analyzing data of the research findings was carried out based on descriptive analysis. The research findings showed (1) the implementation of guidance and counseling at State Senior High School 1 Pekanbaru that (a) guidance and counseling teachers provided individual counseling service to students having personal problems, (b) guidance and counseling teachers provided orientation service to new students, (c) guidance and counseling teachers provided information service to students, (d) guidance and counseling teachers also carried out group guidance service about social life, (e) The more prominent field is the field of personal, social and career guidance, (f) guidance and counseling teachers conducted home visits to students having problems to collect data and find the causes of student problems; (2) the factors supporting guidance and counseling at State Senior High School 1 Pekanbaru were (a) collaboration between the guidance and counseling teachers and the homeroom teachers, (b) collaboration among the guidance and counseling teachers, the homeroom teachers, and subject teachers in collecting data of problematic students, (c) awareness of students to take part in guidance and counseling services, and (d) the headmaster supported the guidance and counseling service activities provided by the guidance and counseling teacher.

Keywords: *Implementation, of Guidance and Counseling Services*

ملخص

ككي سافوترا، (٢٠٢٣): تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد في مجال التوجيه الاجتماعي الخاص في المدرسة الثانوية الحكومية بكنبارو

الهدف من هذا البحث هو معرفة ما يلي: (١) خدمات التوجيه والإرشاد في مجال التوجيه الاجتماعي الخاص في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو، (٢) العوامل الداعمة لخدمات التوجيه والإرشاد في مجال التوجيه الاجتماعي الخاص في المدرسة الثانوية الحكومية بكنبارو. ونوع هذا البحث هو بحث وصفي كفي. والمخبرون الأساسيون في هذا البحث ٢ مدرسي التوجيه والإرشاد و ٤ تلاميذ. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وتم تحليل البيانات بتحليل وصفي. ونتائج البحث دلت على ما يلي: (١) تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد في مجال التوجيه الاجتماعي الخاص في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو كما يلي: (أ) يقدم مدرسو التوجيه والإرشاد خدمات الإرشاد الفردية للتلاميذ الذين لديهم مشاكل شخصية، (ب) يقدم مدرسو التوجيه والإرشاد خدمات توجيه للتلاميذ الجدد، (ج) يقدم مدرسو التوجيه والإرشاد خدمات المعلومات للتلاميذ، (د) يقوم مدرسو التوجيه والإرشاد أيضا بتنفيذ خدمات التوجيه الجماعي حول الحياة الاجتماعية، (هـ) يقوم المدرسون بالتوجيه والإرشاد بزيارات منزلية للتلاميذ الذين يواجهون مشاكل في جمع البيانات والبحث عن أسباب مشاكل التلاميذ. (٢) العوامل الداعمة لخدمات التوجيه والإرشاد في مجال التوجيه الاجتماعي الخاص في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو كما يلي: (أ) هناك تعاون بين مدرسي التوجيه والإرشاد ومدرسي الصف، (ب) يتعاون مدرسو التوجيه والإرشاد مع مدرس الصف ومدرسي المادة في جمع البيانات من التلاميذ الذين يعانون من مشاكل، (ج) توعية التلاميذ للمشاركة في خدمات التوجيه والإرشاد، (د) يدعم المدير أنشطة خدمة التوجيه والإرشاد التي يقدمها مدرسو التوجيه والإرشاد.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site of Sultan Syarif Kasim Riau

الكلمات الأساسية: تنفيذ خدمات التوجيه والإرشاد، التوجيه الاجتماعي



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Identifikasi Masalah.....	6
E. Pembatasan Masalah.....	7
F. Rumusan Masalah.....	7
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN DEFINISI OPERASIONAL	10
A. Tinjauan Teoritis.....	10
1. Bimbingan dan Konseling	10
a. Pengertian Bimbingan dan Konseling	10
b. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling	13
c. Azas-azas Bimbingan dan Konseling	15
d. Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling.....	20
e. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Bidang Bimbingan dan Konseling	25
a.	Bidang Bimbingan dan Konseling Pribadi	25
b.	Bidang Bimbingan dan Konseling Sosial	26
c.	Bidang Bimbingan dan Konseling Belajar	28
d.	Bidang Bimbingan dan Konseling Karier	29
e.	Bidang Bimbingan dan Konseling Kehidupan Berkeluarga	30
f.	Bidang Bimbingan dan Konseling Kehidupan Beragama	30
B.	Definisi Operasional	30
C.	Penelitian yang Relevan	31
BAB III	METODE PENELITIAN	35
A.	Pendekatan Penelitian	35
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C.	Informan Penelitian	36
D.	Teknik Pengumpulan Data	36
E.	Teknik Analisis Data	37
F.	Tringulasi Data	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN	40
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B.	Hasil Penelitian	55
1.	Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Pekanbaru	55
2.	Faktor Pendukung Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Pekanbaru	59
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V	PENUTUP	70
A.	Kesimpulan	70

B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

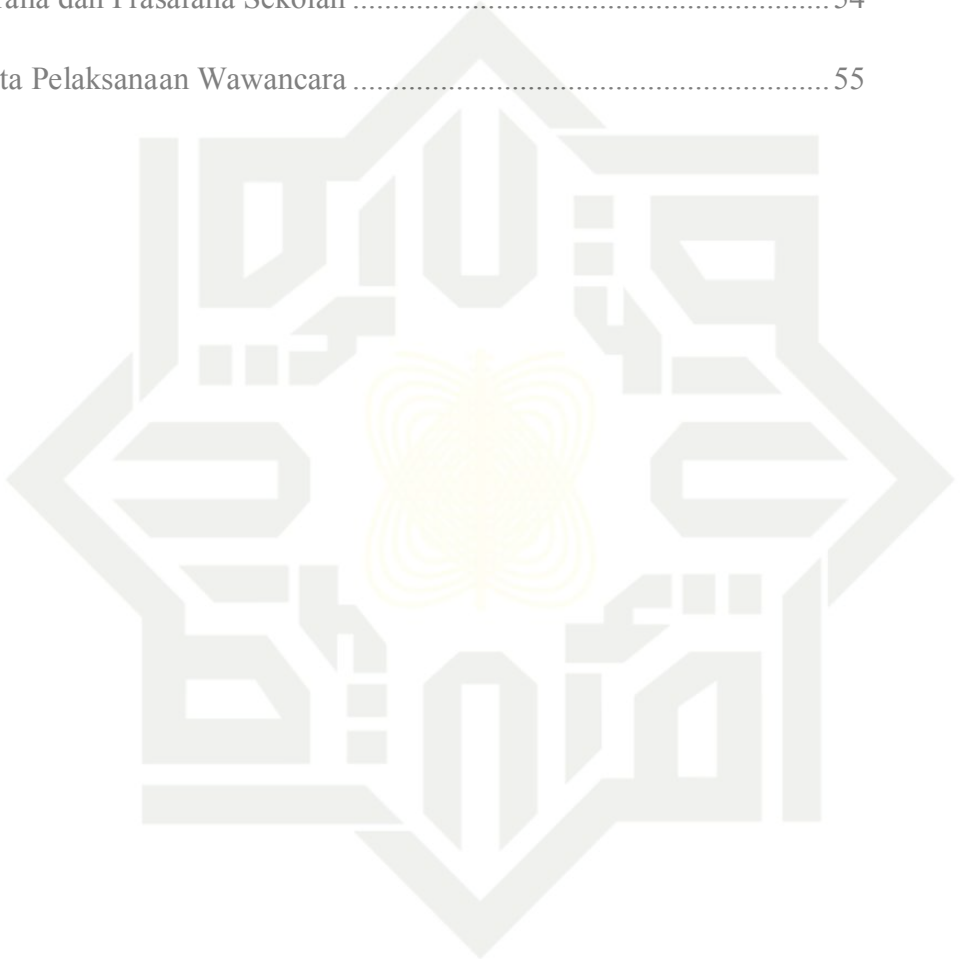


DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Tenaga Pendidik SMAN 1 Pekanbaru	49
Tabel IV.2 Keadaan Siswa SMAN 1 Pekanbaru	53
Tabel IV.3 Sarana dan Prasarana Sekolah	54
Tabel IV.4 Data Pelaksanaan Wawancara	55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling dan Siswa
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Konseling Kelompok
- Lampiran 6 : Lembar Disposisi
- Lampiran 7 : SK Pembimbing
- Lampiran 8 : SK Pembimbing (Perpanjangan)
- Lampiran 9 : Surat Izin Melakukan Pra-Riset
- Lampiran 10 : Balasan Surat Izin Melakukan Pra-Riset
- Lampiran 11 : Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 12 : Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 13 : Surat Rekomendasi dari Gubernur
- Lampiran 14 : Balasan Surat Izin Riset
- Lampiran 15 : Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat belajarnya siswa-siswa untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Di sekolah siswa dibimbing oleh guru-guru. Kata guru dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *Teacher* yang artinya adalah seseorang yang pekerjaan mengajar dan seorang pendidik bagi individu-individu lainnya.¹ Guru bukan hanya orang yang harus mengajar di dalam kelas, tetapi ada guru yang tugasnya memberi layanan kepada peserta didik dan berusaha untuk memberi layanan sebaik mungkin dan memberi materi yang dapat bermanfaat bagi peserta didik seperti halnya seorang guru bimbingan dan konseling.

Guru bimbingan dan konseling adalah Guru yang bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan bimbingan dan konseling bagi peserta didiknya.² Hal ini sejalan dengan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya pasal 1 yang menyebutkan bahwa “Guru bimbingan dan konseling atau konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang,

¹ Dhea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa. Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidik Dasar*. Vol. 4. No. 1. (2020). hlm. 41.

² Irvan Hermawanto. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling Menurut Permendikbud. <https://irvanhermawanto.blogspot.com/2017/11/pengertian-guru-bimbingan-dan-konseling-dalam-permendikbud.html>. (2017). Diakses pada tanggal 22 februari 2023 pukul 11:24 WIB.

dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah pendidik”.³

Seiring perkembangan zaman, probelamatika peserta didik di sekolah semakin beragam dan kompleks. Jalan pikiran mereka menjadi terbagi dengan masalah di luar sekolah. Suatu tindak layanan sekolah pada peserta didik yaitu dengan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yang mengarahkan peserta didik untuk mengetahui bakat dan potensi diri peserta didik.

Tugas seorang guru bimbingan dan konseling salah satunya adalah memberi layanan atau bantuan kepada peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang mandiri dan dapat menyelesaikan masalahnya sendiri serta dapat mengetahui dan memahami apa bakat dan potensi dirinya sendiri.⁴ Layanan yang dapat diberikan oleh guru bimbingan dan konseling sangat bervariasi sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh peserta didik tersebut.

Sebagai salah satu komponen pendidik di sekolah, bimbingan dan konseling mempunyai fungsi dalam mengoptimalkan potensi peserta didik, diantaranya yaitu sebagai fungsi pencegahan, pemahaman, pengentasan masalah, pemeliharaan dan pengembangan.⁵

³ *Ibid*

⁴ Suhertina. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera. (2014). hlm. 16.

⁵ Muya Barida. Evaluasi Pelaksanaan Layanan Dasar Bidang Pribadi-Sosial di SMP Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 2. No. 1. (2016). hlm. 21.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Prayitno, BK pola 17 plus mempunyai 6 bidang bimbingan antara lain yaitu ; bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, karier, kehidupan berkeluarga, dan kehidupan beragama. Dari 6 bidang bimbingan ini maka peneliti mengambil 2 bidang bimbingan yang akan peneliti teliti yaitu bidang bimbingan pribadi dan sosial.

Menurut Bimo Walgito bahwa bimbingan konseling pribadi dan sosial adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membantu individu dalam mengembangkan sikap, jiwa dan tingkah laku pribadi dalam kehidupan bermasyarakat dan sampai kelingkungan yang besar.⁶

Menurut Abu Ahmadi bimbingan konseling pribadi dan sosial adalah seperangkat bantuan yang diberikan kepada individu agar nantinya individu tersebut dapat menyelesaikan segala masalah yang mencakup pribadi dan sosial, dan dapat memilih kelompok sosial yang bernilai guna, sehingga individu tersebut bisa hidup layaknya sebagai makhluk sosial.⁷

Layanan bimbingan konseling terhadap pribadi bertujuan untuk mengubah pola pikir dan perilaku individu untuk bisa merasakan indahnnya mempunyai jiwa sosial agar bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitar yang individu tempati, baik itu di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.

Layanan bimbingan pribadi dan sosial ini memiliki fungsi membantu siswa agar mampu menggunakan segala kemampuan yang ada di dalam dirinya dengan lebih baik dan percaya diri, membantu siswa memahami kelebihan dan

⁶ Nur Rahmani dan Tita Rosita. Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Siswa yang Memiliki Self-Efficacy Rendah. *Jurnal: Fokus*. Vol. 2. No. 3. (2020). hlm. 91.

⁷ Atifah Hanum. Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Self Efficacy Siswa dan Implikasinya pada Bimbingan Konseling SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Hisbah*. Vol. 12. No. 2. (2015). hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan dalam dirinya. Layanan bimbingan pribadi dan sosial merupakan sebuah layanan untuk mengatasi masalah pribadi dan sosial. Layanan ini membantu peserta didik untuk menjadi peserta yang mandiri. Layanan bimbingan dan konseling pribadi dan sosial juga diarahkan untuk memperbagus kemampuan dan pengembangan pribadi dan sosial peserta didik agar bisa menghadapi masalahnya sendiri.⁸

Sedangkan bimbingan dan konseling bidang bimbingan karier menurut E. G. Williamson mendeskripsikan bimbingan karier merupakan proses yang terdiri dari enam tahapan yang tersistematis, yaitu: a) *analisis*, b) *sintesis*, c) *diagnosis*, d) *prognosis*, e) *treatment*, dan f) *follow-up*.⁹

Tujuan dari layanan bimbingan dan konseling bidang bimbingan karier ini adalah agar peserta didik memperoleh perubahan dalam karier, dan memperoleh pemahaman tentang karier yang akan dipilihnya serta memiliki keterampilan dalam bidang kariernya.¹⁰

Jika dilihat dari hasil observasi awal secara langsung yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Pekanbaru, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sudah dilaksanakan, namun masih ada siswa-siswa yang banyak kurang bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik dan masih ada yang kurang bisa untuk memberi pendapat saat proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan keterangan dari beberapa peserta didik, guru bimbingan dan

⁸Suharni. Beny Dwi Pratama. Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 6. No. 2. (2016). hlm. 31-40.

⁹Tri Muji Ingarianti. Ribut Purwaningrum. *Teori dan Praktik Konseling Karier Integratif*. Bandung: PT Rifeka Aditama. (2018). hlm. 35-36.

¹⁰*Ibid.* hlm. 143.

konseling di sekolah ini memang sudah melakukan beberapa kegiatan layanan untuk peserta didik, namun masih banyak yang belum menerapkan dari hasil kegiatan layanan tersebut. Fenomena ini semakin menarik karena pelayanan sudah diberikan namun hasil dari layanan tersebut belum terlihat jelas.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Persoalan yang dikaji dalam judul ini berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan konseling.
2. Persoalan ini menurut peneliti sangat menarik, sebab layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat diperlukan dalam mengoptimalkan potensi peserta didik.
3. Masalah-masalah yang dikaji peneliti terjangkau oleh peneliti.
4. Peneliti juga tertarik dengan persoalan-persoalan yang menyangkut dengan masalah sosial.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah dalam judul sebagai berikut :

1. Pelaksanaan

Menurut Westa (1985 : 17) adalah aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.¹¹

2. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan sebuah pelayanan bantuan yang diberikan kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, agar dapat mandiri dan berkembang secara optimal, baik dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹²

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Layanan bimbingan konseling pribadi dan sosial masih belum dilaksanakan dengan baik
2. Pengembangan kepribadian dan sosial siswa dengan layanan bimbingan konseling pribadi dan sosial dalam mengoptimalkannya
3. Layanan individu sebagai pendorong dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam bersosialisasi
4. Layanan bimbingan dan konseling kelompok sebagai bentuk mempererat interaksi sosial siswa supaya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

¹¹ Teori Ilmiah. <https://www.bungfei.com/2021/07/teori-pelaksanaan-pengertian.html>. (2021). Diakses pada tanggal 20 September 2023.

¹² Fenti Hikmawati. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. (2010). hlm. 1.

5. Sasaran layanan orientasi sebagai bentuk permulaan dalam memulai suasana baru siswa agar tidak canggung dengan lingkungan sekitarnya.

E. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas menunjukkan bahwa luasnya masalah yang terkait dengan penelitian ini, mengingatkan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti membatasi pada “Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling”.

F. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pekanbaru ?
2. Apa faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pekanbaru ?

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah ;

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pekanbaru ?
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Pekanbaru ?

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk peneliti menyelesaikan perkuliahan Strata satu (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta melatih keterampilan peneliti dalam memahami teori bimbingan lebih lanjut.

b. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai informasi tentang implementasi layanan bimbingan dan konseling bidang bimbingan pribadi sosial bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan data mengenai tema yang telah peneliti kaji.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadikan bahan evaluasi atas pertimbangan bagi sekolah dalam menerapkan bidang bimbingan dan konseling untuk mengetahui perkembangan kepribadian siswa, dan diharapkan bagi sekolah yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

d. Bagi User

Digunakan untuk menemukan solusi terbaik dalam memecahkan masalah, menganalisa masalah yang terjadi, serta mendapatkan faktor dan kebijakan atas perubahan yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan layanan bimbingan pribadi sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Peneliti Lain

Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar lebih mudah dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses berinteraksi dan proses pembelajaran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Tinjauan Teoritis

1. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Secara harfiah, istilah bimbingan berasal dari bahasa Inggris yaitu “*guidance*” yang artinya bimbingan, bantuan, pimpinan, arahan, pedoman, dan petunjuk. *Guidance* sendiri berasal dari kata “(to) *guide*” yang berarti menuntun, mempedomani, menjadi petunjuk jalan, dan mengemudikan. Adapun kata *guidance* dipergunakan untuk pengertian bimbingan atau bantuan.

Secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu atau kelompok tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupannya.¹³

¹³ Yahya AD. Winarsih. Layanan Bimbingan Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Cermin Kabupaten Pasawaran. *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3. No. 1. (2016). hlm. 2.

Menurut para ahli, pengertian bimbingan adalah sebagai berikut :

- 1) Menurut Nelson, bimbingan adalah sebagai upaya untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia tentangnya atau sebagai upaya agar individu mencapai realisasi diri yang maksimal.¹⁴
- 2) Menurut Suherman, bimbingan adalah proses bantuan kepada individu sebagai bagian dari program pendidikan yang dilakukan oleh tenaga ahli agar individu mampu memahami dan mengembangkan potensinya secara optimal dengan tuntutan lingkungannya.¹⁵
- 3) Menurut Sukardi dan Kusmawati, bimbingan adalah proses pemberian bantuan oleh seorang konselor terhadap individu atau sekelompok individu yang dilakukan secara kesinambungan dan sistematis dengan tujuan agar individu atau sekelompok individu dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri.¹⁶
- 4) Menurut Frak W. Miller, bimbingan adalah proses bantuan kepada individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan

¹⁴ Ahmad Susanto. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. Jakarta: Prenamedia Group. (2018). hlm. 2.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 2.

¹⁶ *Ibid.* hlm. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri yang dibutuhkan bagi penyesuaian diri secara baik dan maksimum di sekolah, keluarga dan masyarakat.¹⁷

- 5) Menurut WS. Winkel, bimbingan adalah pemberian bantuan kepada seseorang atau kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup.¹⁸

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwasanya bimbingan adalah bentuk proses pemberian bantuan kepada individu yang bersifat kesinambungan, dimana bertujuan agar individu dapat memahami dan mengarahkan dirinya sendiri dengan baik dan benar.

Sedangkan dari pengertian konseling merupakan salah satu teknik atau layanan dalam bimbingan, tetapi teknik atau layanan ini sangat istimewa sebab sifatnya yang lentur atau fleksibel serta komprehensif.¹⁹

Beberapa para ahli berpendapat tentang pengertian dari konseling, antara lain sebagai berikut :

¹⁷ *Ibid.* hlm.3.

¹⁸ *Ibid.* hlm.3.

¹⁹ Fenti Hikmawati. *Op. Cit.* hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menurut Suherman, konseling hubungan yang bersifat membantu agar konseli dapat tumbuh ke arah yang dipilihnya juga agar dapat masalah-masalah yang dihadapinya.²⁰
- 2) Menurut Cavanagh, konseling adalah kegiatan yang dilakukan oleh konselor untuk memperoleh suatu hubungan antara pemberi bantuan yang terlatih dengan seorang yang mencari bantuan, bantuan yang diberikan berupa keterampilan dan penciptaan suasana yang membantu orang lain agar dapat belajar berhubungan dengan dirinya sendiri dan orang lain melalui cara-cara yang lebih tumbuh dan produktif.²¹

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa konseling merupakan proses bantuan yang diberikan konselor kepada peserta didik secara tatap muka dengan tujuan agar peserta didik mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dan mampu mengambil keputusan dengan penuh rasa tanggung jawab.

b. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah diarahkan pada ketercapainya tujuan pendidikan serta tujuan pelaksanaan bimbingan dan konseling. sebagai salah satu lembaga pendidikan, sekolah membutuhkan pelayanan bimbingan dan konseling dalam

²⁰ Ahmad Susanto. *Op. Cit.* hlm. 6.

²¹ Ahmad Susanto. *Op. Cit.* hlm. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan dan peningkatan kondisi di sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan yang berjalan seiring dengan visi profesi konseling, yaitu : Terwujudnya kehidupan kemanusiaan yang membahagiakan melalui tersedianya pelayanan bantuan yang memberikan dukungan perkembangan secara optimal, mandiri, dan bahagia.²²

Sedangkan dari segi fungsi pelayanan bimbingan dan konseling dapat digolongkan menjadi 5 bagian, antara lain sebagai berikut :²³

1) Fungsi pemahaman

Pelayanan bimbingan dan konseling juga berfungsi dalam memberikan pemahaman diri peserta didik beserta masalah yang dihadapinya serta pemahaman tentang lingkungan peserta didik.

2) Fungsi pencegahan (preventif)

Yang dimaksud dengan fungsi pencegahan di sini adalah fungsi dari pelayanan bimbingan dan konseling ini memberikan pencegahan atau terhindarnya individu dari permasalahan yang dapat mengganggu, menghambat, atau menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam proses perkembangan peserta didik.

²² Fenti Hikmawati. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo. (2016). Cet. Ke-5. hlm. 67.

²³ Lilis Satriah. *Panduan Bimbingan dan Konseling Pendidikan*. Bandung: FokusMedia. (2021). Edisi Digital. hlm. 35.

3) Fungsi pengentasan

Maksud dari fungsi pengentasan ialah individu yang mengalami masalah dianggap berada dalam posisi yang tidak mengenakan sehingga perlu diangkat atau dikeluarkan dari suasana tersebut. Adapun upaya yang dilakukan oleh konselor untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah upaya pengentasan.

4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Fungsi pemeliharaan dan pengembangan ini adalah fungsi yang menghasilkan terpelihara dan berkembangnya berbagai potensi yang ada di dalam diri peserta didik secara berkesinambungan.

5) Fungsi advokasi

Prayitno mengatakan bahwa fungsi advokasi, khususnya advokasi pendidikan, memberikan pembelaan terhadap peserta didik yang mendapatkan perlakuan yang bertentangan atau melanggar hak-hak pendidikannya. Dengan fungsi advokasi itu hak-hak pendidikan itu diupayakan untuk ditegakkan.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa setiap fungsi memiliki manfaat dan kelebihan masing-masing.

c. Azas-azas bimbingan dan konseling

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling memiliki azas-azas yang menjadi pedoman dalam pelaksanaannya. Adapun azas-azas tersebut adalah azas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kekinian,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian, kegiatan, kedinamisan, keterpaduan, kenormatifan, keahlian, alih tangan, dan tut wuri handayani.

1) Azas Kerahasiaan

Maksud dari azas ini adalah segala sesuatu yang dibicarakan dalam proses konseling, masalah tersebut tidak boleh disampaikan kepada orang lain. Azas ini menjadi kunci dalam usaha pelayanan bimbingan dan konseling sebab menjadi dasar untuk membangun kepercayaan peserta didik terhadap konselor.²⁴

2) Azas Kesukarelaan

Dalam azas kesukarelaan ini maksudnya adalah hendaknya proses bimbingan dan konseling dilaksanakan atas dasar kemauan sendiri dan tidak ada paksaan dari orang lain. Peserta didik hendaknya dengan sukarela menceritakan masalah yang dihadapi tanpa terpaksa, sebab dengan begitu maka konselor akan mudah untuk membantu peserta didik dalam proses konseling tersebut.²⁵

3) Azas Keterbukaan

Dalam proses bimbingan dan konseling hendaknya peserta didik lebih terbuka dan menceritakan masalah yang tengah dihadapi tanpa ada yang ditutupi lagi. Dengan begitu, konselor akan merasa terbantu sebab dengan terbukanya peserta didik maka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Yarmis Syukur, Neviyarni, dan Triave Nusila Zahri. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Malang: CV IRDH. (2019). hlm. 38.

²⁵ *Ibid.* hlm. 39.

akan lebih mudah dalam membantu penyelesaian masalah peserta didik.²⁶

4) Azas Kekinian

Masalah peserta didik yang akan langsung diatasi melalui usaha pelayanan bimbingan dan konseling ialah masalah-masalah yang tengah dirasakan bukan masalah-masalah yang sudah lampau atau masalah-masalah yang akan dialami pada masa mendatang. Tetapi jika ada hal-hal tertentu yang menyangkut masa lampau atau masa yang akan datang itu dibahas dalam proses bimbingan dan konseling pada saat itu.²⁷

5) Azas Kemandirian

Sesuai dengan tujuan bimbingan dan konseling dalam proses layanan bimbingan dan konseling, konselor berusaha menjadikan peserta didik yang mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain dalam mengatasi masalahnya sendiri.²⁸

6) Azas Kegiatan

Usaha pelayanan bimbingan dan konseling tidak akan berhasil apabila peserta didik tidak melakukan kegiatan sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling. Hasil-hasil dari usaha pelayanan bimbingan dan konseling ini tidak tercipta

²⁶ *Ibid.* hlm. 39.

²⁷ *Ibid.* hlm. 42.

²⁸ *Ibid.* hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sendirinya melainkan dengan usaha dari peserta didik itu sendiri. Maka perlunya peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan dan hasil dari pelayanan bimbingan dan konseling tersebut.²⁹

7) Azas Kedinamisan

Dalam diri peserta didik hendaknya adanya perubahan yang terjadi setelah melaksanakan usaha pelayanan bimbingan dan konseling. Perubahan yang dimaksudkan adalah perubahan ke arah yang baik dan positif serta yang baik menjadi lebih baik lagi.³⁰

8) Azas Keterpaduan

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling konselor berusaha untuk memadukan berbagai aspek dari peserta didik, baik dari aspek kepribadian maupun lingkungan sosialnya. Hal ini dilakukan agar serasi antara isi dan proses yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik. Semuanya dipadukan guna untuk menunjang keberhasilan dalam upaya bimbingan dan konseling.³¹

9) Azas Kenormatifan

Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik itu ditinjau dari norma agama,

²⁹ *Ibid.* hlm. 41.

³⁰ *Ibid.* hlm. 42.

³¹ *Ibid.* hlm. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adat, hukum atau negara, norma ilmu ataupun norma kebiasaan sehari-hari. Azas ini diterapkan terhadap isi ataupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling. seluruh isi layanan harus sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan begitu pula dengan teknik yang digunakan dalam proses layanan tersebut hendaknya tidak menyimpang dengan norma-norma yang dimaksudkan.³²

10) Azas Keahlian

Pelayanan bimbingan dan konseling perlu dilaksanakan dengan teratur dan sistematis serta dengan alat yang memadai. Dan orang yang menjadi konselor adalah orang yang sudah mendapatkan pelatihan yang sesuai dan memadai, dengan kata lain seorang konselor adalah orang benar-benar ahli dibidangnya.³³

11) Azas Alih Tangan

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling azas alih tangan dapat dilakukan jika seorang konselor sudah mengerahkan semua kemampuannya untuk membantu peserta didik dalam mengatasi masalahnya tetapi belum dapat terbantu juga, maka konselor dapat mengirim atau dialihkan peserta didik ke orang yang lebih ahli.³⁴

³² *Ibid.* hlm. 43.

³³ *Ibid.* hlm. 43.

³⁴ *Ibid.* hlm. 44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12) Tut Wuri Handayani

Azas ini menuntut agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan adanya waktu peserta didik mengalami masalah dan menghadap konselor saja, namun di luar pelayanan pun, proses pelayanan bimbingan dan konseling hendaknya tetap dapat dirasakan ada manfaatnya.³⁵

d. Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling ada sepuluh jenis layanan diantaranya yaitu :

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi ini bermaksud untuk mengenalkan terhadap individu tentang keadaan lingkungan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat agar individu tersebut bisa menyesuaikan dengan lingkungan tersebut. Sesuai dengan namanya, orientasi ini suatu layanan yang harus diberikan kepada individu untuk diawal, sebab dengan memberikan layanan ini, individu bisa mengetahui tentang bagaimana keadaan lingkungan dan yang lainnya, sehingga ia mampu untuk memberikan kesan terhadap lingkungan tersebut.³⁶

³⁵ *Ibid.* hlm. 44.

³⁶ Suhertina. *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera. (2015). hlm. 16-17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Layanan Informasi

Layanan informasi ini sendiri bermaksud untuk memberikan informasi kepada individu tentang lingkungan dan memberikan pemahaman tentang tujuan dan perencanaan yang akan diambil oleh individu untuk kedepannya, sehingga mampu mengetahui dan mengatasi permasalahan yang akan dihadapi dengan begitu layanan informasi ini adalah salah satu layanan yang begitu penting untuk disampaikan, sebab dengan memberikan informasi tersebut individu bisa berpikir dan menyesuaikan apa yang harus dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan, sebagai contoh memberikan layanan informasi mengenai sekolah.

Dengan begitu individu tersebut dapat berpikir mengenai tempat sekolah tersebut dan sudah terbayangkan bagaimana ia akan menjalani nantinya.³⁷ Menurut Hallen bahwa layanan informasi ialah layanan yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan demi kepentingan individu klien.³⁸

³⁷ Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta. (2004). hlm. 259-260.

³⁸ Ika Ernawati. Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1. No. 1. (2016). hlm. 115-127.

3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran adalah salah satu jenis layanan yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik guna mendapatkan penempatan dan penyaluran yang tepat.

4) Layanan Konten

Layanan konten adalah sebuah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

5) Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling. layanan ini memungkinkan peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan melalui pembahasan dalam bentuk kelompok.

6) Layanan Konseling Kelompok

Layanan ini hampir sama dengan layanan bimbingan kelompok, hanya saja topik yang akan dibahas dalam kegiatan konseling kelompok adalah masalah peserta didik (pribadi) yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

7) Layanan Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan ini adalah untuk membantu individu mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapinya tersebut. Sehingga jalan yang diambil untuk suatu keputusan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah dengan layanan perorangan. Untuk layanan ini, sebenarnya sebagai suatu bantuan yang diberikan kepada individu secara perorangan dan bukan dengan berkelompok.³⁹

8) Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi merupakan layanan yang dilaksanakan oleh konselor terhadap peserta didik guna memperoleh wawasan, dan pemahaman.

9) Layanan Mediasi

Layanan mediasi adalah sebuah layanan yang dilaksanakan oleh konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang tidak menemukan kecocokan. Ketidakcocokan tersebut menjadikan mereka saling bertentangan, saling bermusahan atau bahkan saling ingin menghancurkan. Dengan layanan mediasi ini, konselor sebagai mediator diantara kedua belah pihak tersebut guna untuk mengentaskan masalah tersebut.

10) Layanan Advokasi

Salah satu fungsi bimbingan dan konseling adalah fungsi advokasi. Untuk mewujudkan fungsi advokasi ini dalam bimbingan dan konseling adalah melalui layanan advokasi.

³⁹ Suhertina. *Op.Cit.* hlm. 126-127.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling

Dalam bimbingan dan konseling ada enam kegiatan pendukung antara lain sebagai berikut :

1) Aplikasi Instrumentasi

Aplikasi instrumentasi adalah kegiatan pendukung yang dilaksanakan guna mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik keterangan tentang lingkungan hidup serta lingkungan yang lebih luas.

2) Himpunan Data

Salah satu data yang sangat perlu dikumpulkan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah data pribadi peserta didik.

3) Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah merupakan kegiatan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Kunjungan rumah ini untuk memperoleh data keterangan dan kemudahan dalam mengentaskan masalah peserta didik.

4) Konferensi Kasus

Konferensi kasus adalah kegiatan yang membahas permasalahan yang dialami peserta didik dalam suatu forum pertemuan yang dihadiri oleh berbagai pihak diharapkan dapat memberikan bahan, keterangan dan juga kemudahan bagi terentaskannya permasalahan peserta didik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Alih Tangan

Alih tangan adalah kegiatan pendukung untuk mendapatkan penanganan yang lebih cepat, tepat dan tuntas masalah yang dihadapi peserta didik dengan memindahkan penanganan kasus dari satu pihak ke pihak lainnya.

6) Tampilan Kepustakaan

Tampilan kepustakaan ini dimaksudkan untuk membantu permasalahan peserta didik dengan cara memanfaatkan pustaka. Semua yang ada pada pustaka dapat memperkuat dan memantapkan atau menjadi bahan perbandingan serta mempertajam analisis terhadap permasalahan peserta didik.

2. Bidang-bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling

a. Bidang Bimbingan dan Konseling Pribadi

1) Pengertian Bimbingan dan Konseling Pribadi

Bimbingan dan konseling pribadi adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli/peserta didik untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusan tersebut dengan penuh tanggung jawab, sehingga mampu mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupannya.⁴⁰

⁴⁰ Syamsu Yusuf. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Refika Aditama. (2019). hlm. 62.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Ruang Lingkup Bimbingan dan Konseling Pribadi

Secara umum ruang lingkup bimbingan dan konseling pribadi meliputi aspek-aspek yaitu :

- a) Pemahaman potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahannya
- b) Pengembangan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya
- c) Penerimaan kelemahan kondisi diri dan mengatasinya dengan baik
- d) Pencapaian keselarasan perkembangan antara cipta-rasa-karsa
- e) Aktualisasi diri sesuai dengan potensi diri secara optimal berdasarkan nilai-nilai luhur budaya dan agama.⁴¹

b. Bidang Bimbingan dan Konseling Sosial

1) Pengertian Bimbingan dan Konseing Sosial

Bimbingan dan konseling sosial adalah proses bantuan yang diberikan kepada konseli/peserta didik agar dapat memahami lingkungannya dan mampu berinteraksi sosial dengan positif, terampil berinteraksi sosial, dapat mengatasi masalah sosial yang dihadapinya, mampu menyesuaikan dirinserta memiliki keserasian

⁴¹ *Ibid.* hlm. 62.

hubungan terhadap lingkungan sosialnya sehingga tercapai kebahagiaan dan makna kehidupannya.⁴²

Bimbingan sosial memiliki beberapa aspek, seperti memiliki kemampuan berkomunikasi, baik melalui lisan maupun tulisan secara efektif, memiliki kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat serta berargumentasi secara dinamis, kreatif dan produktif, memiliki hubungan yang dinamis, harmonis dan produktif dengan teman sebaya baik disekolah yang sama, disekolah yang lain, di luar sekolah maupun di luar masyarakat pada umumnya, memiliki pemahaman tentang kondisi dan peraturan sekolah serta upaya pelaksanaan secara dinamis dan bertanggung jawab.⁴³

2) Ruang Lingkup Bimbingan dan Konseling Sosial

Secara garis besar ruang lingkup dari bimbingan dan konseling bidang sosial meliputi :

- a) Pemahaman keragaman budaya atau adat istiadat
- b) Nilai-nilai dan norma sosial
- c) Sikap-sikap sosial yang positif (empati, altruistik, toleran, peduli dan kerjasama)
- d) Keterampilan penyelesaian konflik secara produktif

⁴² *Ibid.* hlm. 63.

⁴³ Siti Rahmi. *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. Aceh: Syiah Kuala University Press. (2021). hlm. 28-29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Keterampilan hubungan sosial yang efektif (terhadap orang tua, guru, teman sebaya dan staf sekolah).⁴⁴

c. Bidang Bimbingan dan Konseling Belajar

1) Pengertian Bimbingan dan Konseling Belajar

Bimbingan belajar atau bimbingan akademik merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik dalam masalah-masalah yang bersangkutan dengan belajar. Menurut Winkel (1991) mengatakan bahwa bimbingan belajar bisa bermakna suatu bantuan dari konselor kepada peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah belajar.⁴⁵

2) Ruang Lingkup Bimbingan dan Konseling Belajar

Secara garis besar ruang lingkup bimbingan dan konseling bidang belajar meliputi :

- a) Pengenalan pada kurikulum
- b) Pengembangan sikap serta kebiasaan belajar yang baik
- c) Metode belajar yang efektif
- d) Mampu menyelesaikan tugas-tugas dan latihan
- e) Pengembangan kesadaran belajar sepanjang hayat
- f) Pencarian dan penggunaan sumber belajar
- g) Penyesuaian diri terhadap terhadap program pendidikan

⁴⁴ Syamsu Yusuf. *Op. Cit.* hlm. 63.

⁴⁵ Tohirin. *Op. Cit.* hlm. 127.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Mengatasi kesulitan belajar.⁴⁶

d. Bidang Bimbingan dan Konseling Karier

1) Pengertian Bimbingan dan Konseling Karier

Bimbingan karier merupakan bantuan yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik dalam membantu mengatasi dan memecahkan masalah-masalah karier peserta didik. Menurut Winkel (1991) mengatakan bahwa bimbingan karier merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau profesi (jabatan) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan mampu menyesuaikan diri dalam pekerjaan tersebut.⁴⁷

2) Ruang Lingkup Bimbingan dan Konseling Karier

Ruang lingkup bimbingan karier terdiri dari :

- a) Pengembangan sikap positif terhadap pekerjaan
- b) Pengembangan kesadaran terhadap berbagai pilihan karier
- c) Informasi pekerjaan
- d) Ketentuan sekolah dan pelatihan kerja
- e) Kesadaran akan hubungan beragam tujuan hidup dengan nilai, bakat, minat, kecakapan dan kepribadian.⁴⁸

⁴⁶ Syamsu Yusuf. *Op Cit.* hlm. 57.

⁴⁷ Tohirin. *Op. Cit.* hlm. 130.

⁴⁸ Syamsu Yusuf. *Op. Cit.* hlm. 66.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Bidang Bimbingan dan Konseling Kehidupan Berkeluarga

1) Pengertian Bimbingan dan Konseling Kehidupan berkeluarga

Bimbingan kehidupan berkeluarga adalah suatu bantuan yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan berkeluarga. Tujuannya yaitu agar peserta didik mampu memperoleh pemahaman yang benar tentang kehidupan berkeluarga.⁴⁹

f. Bidang Bimbingan dan Konseling Kehidupan beragama

1) Pengertian Bimbingan dan Konseling Kehidupan Beragama

Bimbingan pengembangan beragama adalah bantuan yang diberikan oleh konselor kepada peserta didik agar mereka mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkenaan dengan kehidupan bergama. Tujuannya adalah agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang baik dan benar tentang ajaran agamanya.⁵⁰

B Definisi Operasional

Kajian atau penelitian ini berkenaan tentang implementasi layanan bimbingan dan konseling bidang bimbingan pribadi sosial.

Yang dimaksud dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah yaitu suatu bimbingan yang diarahkan kepada individu atau sekelompok orang yang dapat membantu dan mengatasi permasalahan peserta didik dan

⁴⁹Tohirin. *Op. Cit.* hlm. 133-134.

⁵⁰Tohirin. *Op. Cit.* hlm.135.

diharapkan dengan bantuan tersebut peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang dialaminya dimasa yang akan datang.

Indikator pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut :

1. Mampu mencapai perkembangan yang optimal
2. Mengenal kemampuan dan kelemahan diri
3. Mampu menerima diri
4. Pengenalan lingkungan
5. Mampu mengambil keputusan
6. Mampu menjadi mandiri

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi dari sebuah karya ilmiah dan menguatkan penelitian yang peneliti lakukan benar-benar belum pernah di teliti oleh orang lain. Adapun peneliti yang terlebih dahulu yang relevan pernah dilakukan, diantaranya yaitu ;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Nursalim (2023), dengan judul Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 3Kutorejo. Hasil penelitian Mochamad Nursalim bahwa layanan yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 kutorejo adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan penguasaan konten, dan layanan konsultasi. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan bimbingan dan konseling yaitu adanya keterlibatan aktif kepala sekolah, guru bidang studi, wali kelas maupun manajerial sekolah dalam keterlaksanaan bimbingan dan konseling, serta adanya keleluasaan pelaksanaan layanan yang dilakukan secara terjadwal dan insidental.

Sedangkan penghambatnya adalah guru melaksanakan layanan bimbingan dan konseling mengalami keterbatasan waktu dalam menggunakan metode dan menyiapkan media yang bervariasi, belum tersedianya ruangan bimbingan dan konseling yang memadai, serta jumlah guru bimbingan dan konseling yang hanya satu orang dan merangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rio Delvino, Syaiful Bahri dan M. Husen (2022), dengan judul Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Personil Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Aceh. Hasil dari penelitian Rio Delvino, Syaiful Bahri dan M. Husen menunjukkan bahwa 1) Kolaborasi guru BK dengan personil sekolah dalam pelaksanaan layanan BK di SMA Negeri Kota Banda Aceh dapat dikatakan cukup baik, terlihat dari kolaborasi yang dilakukan mulai dari proses hingga hasil yang didapatkan dari kegiatan kolaborasi yang dilakukan oleh guru BK dengan personil sekolah dalam pelaksanaan layanan BK. Maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu layanan BK disekolah dapat diimplementasikan dengan baik karena kolaborasi dengan personil sekolah terjalin cukup baik sehingga dapat mendukung kelancaran layanan BK.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahdani dan Zakiatul (2022), dengan judul Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling Komprehensif saat Pandemi Covid-19 pada Siswa SMP Negeri 9 Pontianak. Hasil dari penelitian Wahdani dan Zakiatul menunjukkan bahwa: 1) bidang pribadi dalam tugas pengembangan bimbingan dan konseling ada 8 yaitu: a) pengembangan keimanan, b) perkembangan emosional, c) pengembangan kemampuan individual, d) pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, e) pengembangan perilaku sosial, f) pengembangan peran sosial, g) pengembangan sikap dan penerimaan diri, h) pengembangan pencapaian hubungan yang baru matang dengan teman sebaya. Bidang pribadi dalam tugas pengembangan bimbingan dan konseling komprehensif saat pandemi Covid-19 di sekolah SMP Negeri 9 Pontianak dilaksanakan setiap hari Sabtu. Proses layanan dasar pada bimbingan dan konseling ini dilaksanakan secara online melalui video PPT lalu belajar melalui google meet dan layanan ini diterima peserta didik dengan baik. Adapun hambatan yang dialami ketika pelaksanaan layanan ini yaitu respon peserta didik yang terkesan lambat dan juga jaringan dari peserta didik yang kurang bagus. 2) bidang layanan dasar bimbingan dan konseling ada 4 yaitu: a) bidang pribadi, b) bidang sosial, c) bidang belajar, d) bidang karier. Bidang layanan dasar bimbingan dan konseling komprehensif saat pandemi Covid-19 di sekolah SMP negeri 9 Pontianak ini dilakukan ketika ada masalah yang perlu segera ditangani. Proses layanan ini juga secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

online dengan konseling kelompok dan ada juga secara individual dan hasil dari layanan ini bervariasi ada yang baik ada yang tidak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini pada umumnya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang berkaitan dengan sosial yang pada kenyataannya memang terjadi dan dapat ditemukan oleh peneliti di sekolah.⁵¹

Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat mengungkapkan kejadian, peristiwa, fenomena dan fakta yang terjadi pada saat penelitian berlangsung sesuai dengan fakta yang benar adanya tidak ada opini.

Adapun alasan saya memilih pendekatan kualitatif adalah peneliti menggali informasi terkait yang sedang diteliti agar peneliti pun dapat melihat secara langsung kejadian atau fenomena yang terjadi di sekolah dengan fakta yang nyata dan pada penelitian ini, peneliti tidak menambahkan hipotesis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Pekanbaru, yang berada di Jalan Sultan Syarif Qasim No .159, Rintis, Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau 28156.

Pemilihan lokasi ini didasari karena fenomena yang diteliti ada di lokasi sekolah ini. Selain itu, sekolah ini sangat strategis sehingga penulis

⁵¹ Yuliani. Wiwin. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta* 2.Vol. 2. No. 2. (2018). hlm. 83-91.

mendapatkan kemudahan untuk mengumpulkan data dan segala macam yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2023 hingga 3 bulan kedepannya.

Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah 2 orang guru bimbingan dan untuk memperluas penelitian ini peneliti menambahkan subjek tambahan sebanyak 4 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam. Hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif luas dan metode pengumpulan data penelitian kualitatif sangat beragam disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang di teliti. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi alasannya karena informasi yang diperlukan adalah melihat secara langsung perilaku subjek sehingga dapat dengan jelas data yang akan diteliti oleh peneliti.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang mana pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada subjek perlu dijawab. Adapun pedoman wawancara yang dipakai dalam wawancara ini adalah wawancara terbuka, maksudnya peneliti memberikan kebebasan kepada subjek dan mendorongnya untuk berbicara secara luas dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang diperlukan oleh peneliti seperti dokumen-dokumen penting terkait dengan guru bimbingan dan konseling serta terkaitnya dengan implementasi layanan bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan interaksi sosial, terkait dengan bagaimana data identitas siswa, jadwal konseling, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua informasi dan data telah terkumpul, tindakan selanjutnya adalah menganalisis data dalam rangka menemukan makna temuan. Fungsi adanya analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang amat cukup besar menjadi data informasi yang lebih sederhana dan mudah dimengerti, menurut Sri Melfayetty ada tiga unsur utama dalam proses analisis data penelitian kualitatif yakni : reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Reduksi data ialah proses menelaah kembali data-data yang telah dikumpulkan baik itu hasil dari wawancara, observasi, maupun

dokumentasi. Dalam penelitian ini hasil observasi dan dokumentasi digolongkan ke dalam tingkatan sumber datanya.

2. Penyajian data ialah tindakan yang dilakukan dalam penyajian data yang selalu memperhatikan tingkatan data penelitian yang bersumber dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti.
3. Penarikan kesimpulan ialah proses mengambil kesimpulan dari perolehan data penelitian dan hasil dari analisis yang tersusun dalam penyajian data.

F. Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pengecekan dan pemeriksaan kebenaran data atau *keshahihan* data sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan instrumen atau alat yang berbeda.⁵² Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁵² Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. (2016).hlm. 73-74.

3. Triangulasi dengan Teori

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi disaat jam sekolah sehingga mendapatkan data yang baik dan benar.

Berdasarkan ketiga teknik di atas keabsahan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan teori. Penelitian memperoleh data berdasarkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data-data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk menghasilkan data mana yang dianggap benar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data serta pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang bimbingan pribadi dan sosial di SMAN 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bidang bimbingan pribadi dan sosial di SMAN 1 Pekanbaru, antara lain :
 - a. Guru bimbingan dan konseling memberi layanan konseling individu kepada siswa yang mempunyai masalah
 - b. Guru bimbingan dan konseling memberi layanan orientasi kepada siswa baru
 - c. Guru bimbingan dan konseling memberi layanan informasi kepada siswa
 - d. Guru bimbingan dan konseling juga melaksanakan layanan bimbingan kelompok tentang hidup bersosial
 - e. Bidang yang lebih menonjol adalah bidang bimbingan pribadi, sosial dan juga karier
 - f. Guru bimbingan dan konseling melakukan home visit (kunjungan rumah) siswa yang bermasalah untuk mengumpulkan data dan mencari penyebab masalah siswa.
2. Faktor pendukung layanan bimbingan dan konseling bidang bimbingan pribadi dan sosial di SMAN 1 Pekanbaru, yaitu :
 - a. Guru bimbingan dan konseling berkolaborasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran dalam mengumpulkan data siswa yang bermasalah
 - b. Kesadaran siswa untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling
 - c. Kepala sekolah mendukung dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran untuk kedepannya dari penulis kepada SMAN 1 Pekanbaru yaitu sebagai berikut :

1. Kepada guru bimbingan dan konseling kiranya lebih dapat memaksimalkan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling bidang bimbingan pribadi sosial dan diharapkan untuk lebih peka kepada siswa-siswa agar bisa menumbuhkan minat siswa untuk melaksanakan konseling dan agar masalah siswa dapat teratasi dengan maksimal.
2. Kepada seluruh guru mata pelajaran dan wali kelas diharapkan untuk dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling sebab untuk guru bimbingan dan konseling itu sendiri tidak mempunyai jam khusus untuk dapat masuk ke kelas-kelas siswa.
3. Kepada seluruh siswa sekiranya lebih dapat aktif dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling khususnya bagi siswa yang memiliki masalah pribadi dan sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- AD, Yahya dan Winarsih. (2016). Layanan Bimbingan Pribadi Sosial dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3. No. 1. hlm. 2.
- Ambarwati, Ina. (2018). Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam Menumbuhkan Sikap Positif Siswa. *Al-Tazkiyah*. Vol. 7. No. 2. hlm. 99.
- Barida, Muya. (2016). Evaluasi Pelaksanaan Layanan Dasar Bidang Pribadi-Sosial di SMP Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol. 2. No. 1. hlm. 21.
- Data Pendidikan Kemendikbudristek. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=10403985>. Diakses pada tanggal 28 mei 2023 pukul 15:02 wib.
- Enawati, Ika. (2016). Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1. No. 1. hlm. 115-127.
- Frid, Daryanto. Mohammad. (2015). *Bimbingan Konseling (Panduan Guru BK dan Guru Umum)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fariyanti, Isnaini Rizka. (2018). Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial terhadap Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas IX SMA Negeri 3 Kediri. *Skripsi. Simki-Pedagogia*. Vol. 2. No. 2. hlm. 5.
- Yestiani, Dhea Kiki, Nabila

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zahwa. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidik Dasar*. Vol. 4. No. 1. hlm. 41.

Hanum, Atifah. (2015). Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Self Efficacy Siswa dan Implikasinya pada Bimbingan Konseling SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Hisbah*. Vol. 12. No. 2. hlm. 11.

Hermawanto. Irvan. (2017). Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling Menurut Permendikbud. <https://irvanhermawanto.blogspot.com/2017/11/pengertian-guru-bimbingan-dan-konseling-dalam-permendikbud.html>. Diakses pada tanggal 22 februari 2023 pukul 11:24 wib.

Hikmawati, Fenti. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo. Cet. Ke-5.

Ingarianti. Tri Muji. Ribut Purwaningrum. (2018). *Teori dan Praktik Konseling Karier Integratif*. Bandung: PT Rifeka Aditama.

Nuranisa, Nina, & Wiyono, B. (2018). Studi Implementasi Strategi Bimbingan Klasikal Di SMP Negeri 13 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*. Vol. 8. No. 2. hlm.380-387.

Nora, Meidy D. Ar. Jenny dan M. Salamor. (2020). Peran Konselor Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Pelayanan Bimbingan Konseling di Sekolah. *Jurnal Psikologi Konseling*. Vol. 16. No. 1. hlm. 591.

Official Website SMAN 1 Pekanbaru. <https://sman1pekanbaru.sch.id/sejarah-singkat/>. Diakses pada tanggal 28 mei 2023 pukul 14:45 wib.

- Rahmani, Nur, dan Tita Rosita. (2020). Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Siswa yang Memiliki Self-Efficacy Rendah. *Jurnal: Fokus*. Vol. 2. No. 3. hlm. 91.
- Rahmi, Siti. (2021). *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. Aceh: Syiah Kuala University Press. hlm. 28-29.
- Satriah, Lilis. (2021). *Panduan Bimbingan dan Konseling Pendidikan*. Bandung: FokusMedia. Edisi Digital.
- Suharni, Beny dan Dwi Pratama. (2016). Pemberian Layanan Bimbingan Pribadi Sosial dalam Menumbuhkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini. *Counselia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 6. No. 2. hlm. 31-40.
- Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera.
- Suryanti. (2014). Program Bimbingan dan Konseling di SMP. *Jurnal Cemerlang*. Vol. 2. No. 2. hlm. 32.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sutirna. (2013). *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syukur, Yarmis Neviyarni, dan Triave Nusila Zahri. (2019). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Malang: CV IRDH.
- Tahirin. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tahirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Integrasi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Wiwin, Yuliani. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta 2*.Vol. 2. No. 2. hlm. 83-91.

Yusuf, Syamsu. (2019). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMAN 1 PEKANBARU

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Total	Item
Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	1. Identifikasi Kasus	a. Kasus Pribadi 1) Pemantapan sikap, dan kebiasaan 2) Pemahaman tentang kekuatan diri 3) Pemahaman tentang kelemahan diri 4) Kemampuan mengambil keputusan 5) Memiliki pemahaman tentang kondisi dan peraturan sekolah b. Kasus Sosial 1) Kemampuan berkomunikasi 2) Kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat 3) memiliki hubungan yang baik sesama teman sebaya c. Kasus Karier 1) Pemilihan sekolah lanjutan 2) Menentukan karier	8	1,2,3,4,5,6,7,8

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kedepannya		
3) Mengumpulkan Data	a. Usaha guru bimbingan dan konseling dalam mengumpulkan data siswa b. Faktor pendukung dalam mengumpulkan data siswa	2	9,10
4) Analisis Data	a. Proses guru bimbingan dan konseling dalam menganalisis data siswa	1	11
5) Diagnosis	a. Usaha yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mencari latar belakang masalah siswa b. Faktor penyebab dari masalah siswa	2	12
6) Prognosis	a. Keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam menentukan langkah-langkah bantuan yang akan diberikan b. Jenis bantuan yang diberikan kepada siswa	2	13,14
7) Pemberi Bantuan	a. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling b. Program bimbingan dan konseling	2	15
8) Evaluasi dan Tindak Lanjut	a. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bimbingan	2	16,17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Total	Item
1	Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	2. Identifikasi Kasus	b. Tindak lanjut yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling d. Kasus Pribadi 6) Pemantapan sikap, dan kebiasaan 7) Pemahaman tentang kekuatan diri 8) Pemahaman tentang kelemahan diri 9) Kemampuan mengambil keputusan 10) Memiliki pemahaman tentang kondisi dan peraturan sekolah e. Kasus Sosial 4) Kemampuan berkomunikasi 5) Kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat 6) memiliki hubungan yang baik sesama teman sebaya	8	1,2,3,4,5,6,7,8
		3. Mengumpulkan Data	c. Usaha guru bimbingan dan konseling dalam mengumpulkan data	2	9,10

© Hak cipta

Dititik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	siswa d. Faktor pendukung dalam mengumpulkan data siswa		
4. Analisis Data	b. Proses guru bimbingan dan konseling dalam menganalisis data siswa	1	11
5. Diagnosis	c. Usaha yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam mencari latar belakang masalah siswa d. Faktor penyebab dari masalah siswa	2	12
6. Prognosis	c. Keterampilan guru bimbingan dan konseling dalam menentukan langkah-langkah bantuan yang akan diberikan d. Jenis bantuan yang diberikan kepada siswa	2	13,14
7. Pemberi Bantuan	c. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling d. Program bimbingan dan konseling	2	15
8. Evaluasi dan Tindak Lanjut	c. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling d. Tindak lanjut yang dilakukan oleh guru bimbingan dan	2	16,17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		konseling		
--	--	-----------	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BIDANG BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL

DI SMAN 1 PEKANBARU

Nama Informan :
 Status Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Dalam program BK, bidang bimbingan dan konseling apa yang lebih dominan ?	
2	Bagaimana cara bapak/ibu untuk mengatasi kebiasaan siswa yang kurang baik?	
3	Bagaimana upaya bapak/ibu dalam memberi pemahaman tentang kekuatan diri pada siswa?	
4	Menurut bapak/ibu bagaimana cara mengatasi siswa yang selalu pesimis dengan diri sendiri?	
5	Menurut bapak/ibu, bagaimana cara mengatasi siswa yang mempunyai masalah tidak bisa mengambil keputusan?	
6	Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi siswa yang kurang berkomunikasi bahkan terhadap temannya juga?	
7	Bagaimana cara bapak/ibu dalam	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	mengatasi siswa dalam masalah tidak bisa menyampaikan pendapat?	
	Bagaimana peran bapak/ibu dalam membangun hubungan sosial siswa yang baik?	
	Bagaimana upaya bapak/ibu dalam memberikan pemahaman tentang kondisi dan peraturan sekolah kepada siswa?	
	Bagaimana bapak/ibu memberikan layanan kepada siswa untuk bidang karier?	
	Apa yang menjadi faktor pendukung bapak/ibu dalam mengumpulkan data siswa ?	
	Bagaimana usaha bapak/ibu dalam mengumpulkan data siswa yang bermasalah ?	
	Bagaimana usaha bapak/ibu dalam mencari penyebab masalah siswa ?	
	Bagaimana cara bapak/ibu menentukan langkah-langkah bantuan yang akan diberikan kepada siswa yang bermasalah tersebut ?	
14	Jenis bantuan apa saja yang bapak/ibu berikan kepada siswa yang bermasalah ?	
15	Layanan apa saja yang sudah bapak/ibu laksanakan dalam pelayanan bimbingan dan	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling bidang bimbingan pribadi sosial ?	
Program apa saja yang telah bapak/ibu buat dan yang telah dilaksanakan dalam layanan bimbingan pribadi sosial ?	
Bagaimana menurut bapak/ibu setelah mengevaluasi program yang telah dilaksanakan?	
Apa tindak lanjut bapak/ibu jika layanan yang telah diberikan masih tidak ada perubahan pada siswa tersebut ?	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMAN 1 PEKANBARU

Nama Informan :
 Status Jabatan : Siswa
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah ananda mengetahui apa itu bimbingan dan konseling ?	
2	Apakah guru bimbingan dan konseling pernah memberi layanan kepada siswa?	
	Layanan apa saja yang telah guru bimbingan dan konseling berikan?	
	Bagaimana pendapat ananda mengenai guru bimbingan dan konseling di sekolah ?	
	Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, menurut ananda bagaimana cara guru bimbingan dan konseling dalam mengatasinya ?	
	Bagaimana pendapat ananda mengenai kegiatan bimbingan	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	dan konseling di sekolah ?	
	Bagaimana tanggapan ananda terhadap kualitas layanan bimbingan dan konseling yang telah diberikan oleh konselor ?	
	Bagaimana hubungan ananda dengan teman dan orang-orang di sekitar setelah mengikuti layanan bimbingan pribadi sosial ?	
9	Apa harapan ananda dari program bimbingan dan konseling di bidang bimbingan pribadi sosial di masa yang akan datang ?	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Apa saran atau masukan yang dapat ananda berikan untuk meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling di bidang bimbingan pribadi sosial ?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMAN 1 PEKANBARU

Nama : VF

Jenis Kelamin : Perempuan

Status/Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Pekanbaru

Kiki : Assalamu'alaikum buk

GBK VF : Wa'alaikumsalam, oh Kiki, mari duduk dulu Ki

Kiki : Baik, terima kasih buk (sambil masuk). Izin meminta waktunya ya buk

GBK VF : Ya boleh Ki, ada apa ya Ki?

Kiki : Kiki izin mau mewawancarai ibu untuk penelitian Kiki buk

GBK VF : Oh boleh Ki, udah penelitian aja ya sekarang Ki

Kiki : Iya buk (sambil tersenyum)

GBK VF : Semoga cepat sidang Ki ya

Kiki : Aamiin buk

GBK VF : Kiki mau mewawancarai ibu tentang apa Ki?

Kiki : Ini berkaitan dengan judul yang Kiki teliti buk, ada 19 pertanyaan, pertanyaan pertama, dalam program BK, bidang bimbingan dan konseling apa yang lebih dominan buk?

GBK VF : Kalau ditanya bidang bimbingan dan konseling yang menonjol dalam program bimbingan dan konseling, sebenarnya itu lebih ke bidang karier. Karena di sekolah ini

memang dari dulu terkenal sebab sudah banyak siswa-siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi diluar negeri.

: Baik buk, pertanyaan selanjutnya bagaimana cara ibu untuk mengatasi kebiasaan siswa yang kurang baik buk?

: Untuk masalah kebiasaan itu sulit ya untuk langsung diubah. Tapi kita bisa mengubahnya secara perlahan-lahan, nah untuk mengatasi kebiasaan yang buruk bisa diberi layanan konseling individu kepada siswa tersebut.

: Pertanyaan ketiga, bagaimana upaya ibu dalam memberi pemahaman tentang kekuatan diri pada siswa?

: Baik, jika ditanya bagaimana upaya ibu, tentunya sebagai guru BK ibu memberi layanan informasi kepada siswa ataupun bisa ibu konseling individu tentang apa dan siapa diri kita ini, ya mungkin untuk siswa yang berbeda agama maka beda lagi cara mengatasinya.

: Pertanyaan keempat, menurut ibu bagaimana cara mengatasi siswa yang selalu psimis dengan diri sendiri ?

: Nah itu tadi, untuk masalah pribadi sebenarnya memang sering dialami oleh siswa, terkadang mereka suka psimis dan kurang percaya diri, maka cara yang bagus untuk mengatasi masalah tersebut biasanya kami memberi layanan bimbingan kelompok ataupun konseling individu kepada siswa tersebut.

: Baik buk, untuk pertanyaan selanjutnya, menurut ibu bagaimana cara mengatasi siswa yang mempunyai masalah tidak bisa mengambil keputusan ?

: Mmmm,,,,,untuk masalah ini juga sebenarnya juga menjadi item penting yang perlu diatasi guru BK di sekolah, jadi untuk masalah seperti itu biasanya kami adakan layanan bimbingan kelompok, jadi untuk siswa yang mempunyai masalah yang sama kami kumpulkan menjadi satu kelompok, lalu diadakanlah bimbingan kelompok itu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Kiki
GBK VF
Kiki
GBK VF
Kiki
GBK VF
Kiki
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
GBK VF

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- : Nah, selanjutnya bagaimana cara ibu dalam mengatasi siswa yang kurang berkomunikasi bahkan terhadap temannya juga ?
- : Oke, untuk masalah ini tentunya sebagai guru BK tidak boleh asal mengambil keputusan untuk masalah siswa, ya harus terlebih dahulu mencari tau penyebabnya apa, setelah tahu apa penyebabnya baru bisa diberi layanan apa. Tapi biasanya untuk awal-awal masalah seperti ini tetap konseling individu yang menjadi pilihan pertama.
- : Pertanyaan ketujuh, bagaimana cara ibu dalam mengatasi siswa dalam masalah tidak bisa menyampaikan pendapat ?
- : Salah satunya ya itu tadi, seperti layanan bimbingan kelompok bisa kita berikan kepada siswa-siswa yang mempunyai masalah yang sama, lalu konseling individu, dan guru BK juga bisa memberi layanan informasi kepada siswa.
- : Baik buk, pertanyaan selanjutnya bagaimana peran guru BK dalam membangun hubungan sosial siswa yang baik ?
- : Kalau ditanya peran, ya tentu tergantung bagaimana dan apa yang sudah kita lakukan untuk siswanya. Jadi sebenarnya guru BK mempunyai peran penting juga untuk membuat hubungan siswa yang baik terhadap teman sebaya maupun guru dan orang tua.
- : Baik buk, pertanyaan selanjutnya bagaimana upaya ibu dalam memberikan pemahaman tentang kondisi dan peraturan sekolah kepada siswa?
- : Biasanya diawal-awal siswa baru masuk kami guru BK memberikan layanan orientasi dan layanan informasi tentang sekolah dan peraturan sekolah yang harus diikuti selama sekolah.
- : Jadi sudah diberikan layanan orientasi dan informasi ya buk, nah pertanyaan selanjutnya apa yang menjadi faktor

pendukung ibu dalam mengumpulkan data siswa?

- GBK VF : Baik, untuk faktor pendukung pertama itu tentu adanya kerja sama antara guru BK dengan wali kelas ataupun guru mata pelajaran, dan kepala sekolah juga mendukung tentang kegiatan BK ini. Nah, jadi data-data ini kita dapatkan dari wali kelas karena wali kelas yang dekat dengan siswa tersebut dan juga operator sekolah karena disitu kita bisa tahu alamatnya, nomor handphone dan anak bisa mengetahui anak keberapa.
- Kiki : Lalu buk, bagaimana bapak/ibu memberikan layanan kepada siswa untuk bidang karier?
- GBK VF : Untuk masalah karier siswa, biasanya kami setiap siswa kelas 3 sebelum ujian, kami guru BK memberi layanan informasi tentang macam-macam perguruan tinggi dan memberi informasi dari masing-masing jurusan yang ada di kampus tersebut. Kemudian guru BK juga merekomendasikan untuk siswa yang berprestasi jika ada kuota beasiswa di luar negeri.
- Kiki : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana usaha ibu dalam mengumpulkan data siswa yang bermasalah ?
- GBK VF : Sebagai contoh dari masalah siswa yang sering terlambat, kita bisa melihat dari data rekap terlambatnya berapa kali, terus dari absensi, dari rekap absensi kita bisa mengetahui bahwa siswa ini bermasalah, sering tidak hadir, kemudian dari laporan guru mata pelajaran.
- Kiki : Oh gitu ya buk, baik buk untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana usaha ibu dalam mencari penyebab masalah siswa ?
- GBK VF : Usaha yang dapat dilakukan salah satunya home visit biar lebih dapat seratus persen akurat, kita memang terakhir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengunjungi rumah siswa, karena hasil yang didapat berbeda antara orang tua yang datang ke sekolah dengan kita yang datang kerumahnya. Jadi usaha terakhir yang dapat dilakukan adalah home visit (kunjungan rumah).

Kiki : Nah, pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara ibu menentukan langkah-langkah bantuan yang akan diberikan kepada siswa yang bermasalah tersebut ?

GBK VF : Setelah kita telusuri, setelah kita cari tahu, setelah kita kumpulkan data-data pendukung, kemudian mungkin bisa kita datangkan orang tua, kita home visit (kunjungan rumah), kemudian bagaimana cara penyelesaiannya, ya tergantung dengan permasalahannya. Kalau memang masih bisa dengan pembinaan kita akan lakukan dengan pembinaan, tapi kalau itu sudah diluar ranahnya guru BK maka bisa dialihkan tangankan kepada ahlinya.

Kiki : Baik buk, untuk pertanyaan selanjutnya jenis bantuan apa saja yang ibu berikan kepada siswa yang bermasalah ?

GBK VF : Jika permasalahannya secara personal bisa diberi layanan bimbingan pribadi atau konseling individu tapi jika permasalahannya banyak secara umumnya maka dapat diberi layanan informasi atau bimbingan klasikal.

: Pertanyaan selanjutnya buk, layanan apa saja yang sudah ibu laksanakan dalam pelayanan bimbingan dan konseling bidang bimbingan pribadi sosial ?

GBK VF : Layanan yang sudah saya laksanakan itu ada beberapa, salah satunya memberi layanan informasi, layanan bimbingan orientasi, dan layanan bimbingan kelompok.

Kiki : Baik buk, terus program apa saja yang telah ibu buat dan yang telah dilaksanakan dalam layanan bimbingan pribadi sosial ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kiki

GBK VF

Kiki

GBK VF

Kiki

GBK VF

Kiki

GBK VF

Kiki

GBK VF

Kiki

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GBK VF : Program yang telah saya buat dan telah saya laksanakan seperti jawaban sebelumnya, ada layanan informasi tentang bullying contohnya, layanan orientasi tentang pengenalan lingkungan sekolah, dan ada layanan bimbingan kelompok.

Kiki : Pertanyaan keempat belas, bagaimana menurut ibu setelah mengevaluasi program yang telah dilaksanakan ?

GBK VF : Akan lebih memaksimalkan setiap layanan-layanan yang ada, karena jujur untuk semua layanan mungkin tidak semuanya terlaksana, hanya untuk layanan-layanan yang sifatnya tertentu dan mendesak maka itu yang dilaksanakan terlebih dahulu.

Kiki : Baik buk, untuk pertanyaan terakhir, apa tindak lanjut dari ibu jika layanan yang telah diberikan masih tidak ada perubahan pada siswa tersebut ?

GBK VF : Mmmm...untuk tindak lanjutnya ya tentunya kita dapat mengalih tangankan kasus tersebut kepada pihak atau orang lebih ahli dibidang tersebut.

Kiki : Baik, terima kasih buk sudah mau meluangkan waktu ibu untuk bisa Kiki wawancarai, untuk pertanyaan sudah ibu jawab semuanya. Sekali lagi terima kasih banyak ya buk

GBK VF : Sama-sama Ki, santai aja Ki sama ibu, kalau ada yang ingin ditanyakan lagi hubungi aja ibu ya Ki

Kiki : Baik buk, buk Kiki izin mau mewawancarai Guru BK yang kedua ya buk.

GBK VF : Oh oke Ki, silahkan dilanjutkan wawancaranya ya Ki

Kiki : Baik buk,

TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

DI SMAN 1 PEKANBARU

Nama : RA

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status/Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Pekanbaru

Kiki : Assalam'alaikum pak

GBK RA : Wa'alaikumsalam.

Kiki : Izin mminta waktunya sebentar pak

GBK RA : Iya boleh, ini Kiki yang pamongnya sama ibu VF itukan?

Kiki : Iya pak, (sambil senyum)

GBK RA : Katanya hari ini Kiki mau mewawancarai bapakkan?

Kiki : Hehehe,,iya pak

GBK RA : Silahkan kita bicara sambil duduk aja Ki

Kiki : Baik pak, langsung saja pak Kiki ada 19 pertanyaan yang akan Kiki tanyakan sama bapak

GBK RA : Iya silahkan Ki

Kiki : Baik pak, langsung aja ke pertanyaan pertama, dalam program BK, bidang bimbingan dan konseling apa yang lebih dominan pak?

GBK RA : Untuk masalah program, kalau dari program yang saya buat itu lebih ke bidang karier dan belajar. Ada alasan tertentu ya, dikarenakan bidang belajar dan karier itu memang diutamakan untuk sekolah, apalagi sekolah ini adalah sekolah tertua dan sudah terkenal dengan lulusannya yang banyak melanjutkan ke luar negeri, tentunya untuk mempertahankan dan meningkatkan hal itu maka bidang ini sangat diperlukan. Tapi untuk bidang pribadi dan sosial juga ada programnya.

masalah lingkungan siswa, baik di rumah maupun di sekolah bahkan dimasyarakat, ini sebaiknya untuk pertama lakukan konseling individu, jika tidak ada perubahan dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, supaya siswa tersebut bisa belajar dan saling berkomunikasi bersama teman-teman disaat bimbingan berlangsung.

: Baik pak, untuk pertanyaan berikutnya bagaimana cara bapak dalam mengatasi siswa dalam masalah tidak bisa menyampaikan pendapat ?

: Ini hampir sama dengan jawaban yang tadi, untuk masalah sosial ini biasanya kami menggunakan layanan bimbingan kelompok, sebab agar lebih mudah bergaul dan mampu berdiskusi dengan teman-teman yang lain nya dan juga mereka mampu menyampaikan pendapat mereka disaat proses bimbingan kelompok itu berlangsung.

: Oh gitu ya pak, oke pak pertanyaan selanjutnya bagaimana peran guru BK dalam membangun hubungan sosial siswa yang baik?

: Untuk peran, menurut bapak sangat penting ya, bisa juga dibilang faktor pendukung untuk membangun hubungan sosial siswa di sekolah, karena sebagai guru BK juga harus memperhatikan siswa-siswa yang mempunyai masalah komunikasi tersebut.

: Pertanyaan berikutnya, bagaimana upaya bapak dalam memberikan pemahaman tentang kondisi dan peraturan sekolah?

: Upaya yang dapat dilakukan biasanya kami memberi layanan orientasi dan layanan informasi kepada siswa-siswa yang baru, biasanya kami memberi layanan ini saat pertemuan bersama siswa-siswa baru tersebut.

: Pertanyaan selanjutnya pak, bagaimana bapak memberikan layanan kepada siswa untuk bidang karier?

: Biasanya kami itu memberi layanan informasi dulu untuk semua siswa kelas 3, biasanya dari kelas ke kelas tapi ada juga biasanya di kumpulkan di aula sekolah. Dan juga biasanya kami mengumpulkan data siswa-siswa yang berprestasi untuk direkomendasikan ke perguruan tinggi di luar negeri.

: Jadi memberikan layanan orientasi dan informasi ya pak, pertanyaan selanjutnya apa yang menjadi faktor pendukung bapak dalam

mengumpulkan data siswa?

- : Biasanya kita ambil dari rekam absen siswa, kemudian bisa jadi dari wali kelas selanjutnya bisa dari siswanya langsung, teman, ataupun individu itu sendiri yang datang ke BK.
- : Pertanyaan kedelapan pak, bagaimana usaha bapak dalam mengumpulkan data siswa yang bermasalah?
- : BK itu ada programnya tersendiri, ada sosiometri, angket, AUM itu sebagai langkah awal. Lalu untuk mengetahui masalah siswa kita bisa memberi kertas untuk siswa tersebut agar menuliskan dan menceritakan masalahnya seperti menggunakan petak Johari dan banyak lagi.
- : Pertanyaan kesembilan pak, bagaimana usaha bapak dalam mencari penyebab masalah siswa?
- : Baik, untuk usaha bapak dalam mencari penyebab dari masalah siswa sebenarnya banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya bisa kita tanyakan secara langsung kepada siswa tersebut, atau bisa juga kita menanyakan kepada wali kelasnya tentang keadaan siswa tersebut.
- : Pertanyaan seterusnya pak, bagaimana cara bapak menentukan langkah-langkah bantuan yang akan diberikan kepada siswa yang bermasalah tersebut?
- : Untuk menentukan langkah-langkah bantuan yang akan diberikan kepada siswa yang bermasalah ini, tentu harus sesuai dengan masalah yang tengah dihadapinya. Kita perlu mencari tahu apa penyebabnya, mengumpulkan data siswa tersebut dan barulah kita menyesuaikan bantuan yang diberikan kepada siswa tadi dengan penyebab dan data tersebut.
- : Pertanyaan kelima belas pak, jenis bantuan apa saja yang bapak berikan kepada siswa yang bermasalah?
- : Bantuan yang dapat diberikan kepada siswa yang bermasalah itu disesuaikan dengan masalah yang tengah dihadapi siswa tersebut. Ada beberapa layanan yang bisa diberikan oleh guru BK seperti memberi layanan informasi, bimbingan kelompok, maupun layanan konseling individual.





- : Baik pak, untuk pertanyaan selanjutnya layanan apa saja yang sudah bapak laksanakan dalam pelayanan bimbingan dan konseling bidang bimbingan pribadi sosial ?
- : Layanan yang sudah saya laksanakan itu layanan bimbingan kelompok, layanan informasi, konseling individual, dan layanan konseling kelompok.
- : Untuk pertanyaan berikutnya pak, program apa saja yang telah bapak buat dan dilaksanakan dalam layanan bimbingan pribadi sosial?
- : Program BK yang dibuat dan yang telah terlaksana itu memberi layanan orientasi kepada siswa baru tentang pengenalan lingkungan sekolah, kemudian layanan informasi tentang mata pelajaran yang perlu diambil oleh siswa, terus layanan konseling kelompok, dan layanan konseling individual. Salah satu program yang wajib menurut saya itu adalah bimbingan kelompok.
- : Baik pak, selanjutnya bagaimana menurut bapak setelah mengevaluasi program yang telah dilaksanakan?
- : Sangat banyak lagi hal yang perlu kami perbaiki dari program BK yang telah dibuat dan yang dilaksanakan, dan kami akan lebih memaksimalkan dari setiap program yang kami buat agar dilaksanakan lebih baik lagi.
- : Untuk pertanyaan terakhir, apa tindak lanjut dari bapak jika layanan yang telah diberikan masih tidak ada perubahan pada siswa tersebut?
- : Tindak lanjutnya menurut bapak ya, tentunya kita harus menyerahkan anak tersebut kepada pihak yang lebih ahli atau di dalam BK itu namanya alih tangan kasus kepada pihak yang lebih profesional.
- : Baik, terima kasih pak atas jawaban atas semua pertanyaan yang telah Kiki berikan tadi, Kiki juga berterima kasih banyak karena bapak mau meluangkan waktu bapak untuk bisa Kiki wawancara
- : Iya sama-sama Ki, semalam juga udah dibilang sama ibu VF kalau Kiki mau mewawancarai guru BK untuk penelitian
- : Hehehe,,iya pak, mungkin Kiki langsung izin aja ya pak, karena Kiki mau melanjutkan wawancara bersama siswa juga pak
- : Oh, iya Ki silahkan dilanjutkan penelitiannya

Kiki
GBK RA

GBK RA

GBK RA

Kiki

GBK RA

Kiki

GBK RA

Kiki

GBK RA

Kiki

GBK RA

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- : Baik pak, terima kasih
- : Iya sama-sama Ki



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
KIKI RA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kiki
AK
Kiki
AK

TRANSKIP WAWANCARA
IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
BIDANG BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL
DI SMAN 1 PEKANBARU

: AK

: Perempuan

: Siswa

: Senin, 29 Mei 2023

: Ruang Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Pekanbaru

: Selamat siang AK

: Siang pak

: Gimana kabarnya AK?

: Baik pak

: Oke AK, bapak minta waktunya sebentar ya, bapak mau mewawancarai AK seputar tentang BK disekolah

: Iya pak, boleh

: Baik AK, bapak akan memberi 10 pertanyaan kepada AK, silahkan dijawab ya

: Baik pak

: Pertanyaan pertama, menurut pendapat AK apa itu bimbingan dan konseling?

: Menurut saya, BK itu pemberian bantuan dari guru BK kepada murid-murid di sekolah untuk membantu murid-murid mengatasi masalah mereka.

: Baik, pertanyaan kedua, layanan apa saja yang telah guru bimbingan dan konseling berikan?

: Layanan yang telah diberikan secara face to face itu saya pernah

Hak Cipta Diindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Kiki

AK

Kiki

AK

Kiki

AK

Kiki

AK

Kiki

AK

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mengikuti konseling individu. Untuk kelas X guru BK memberikan layanan informasi tentang pelajaran apa saja yang bisa dipilih.
- : Oke, pertanyaan selanjutnya bagaimana pendapat AK mengenai guru BK disekolah ini?
- : Untuk guru BK disini, menurut saya sudah lumayan baik, hanya saja karena kami tidak mempunyai jam khusus untuk BK kami kesusahan dalam menemui guru BK tersebut.
- : Nah, pertanyaan selanjutnya dalam pelaksanaan layanan BK, menurut AK bagaimana cara guru BK dalam mengatasinya?
- : Mmmm....dari segi pelayanan sudah lumayan sih, tapi kalau untuk masalah mengatasi kasus siswa agak kurang karena ya itu tadi pak, kami tidak mempunyai jam khusus jadi merasa kurang puas aja gitu pak.
- : Hmmm...pertanyaan selanjutnya, kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan oleh guru BK di sekolah ini?
- : Kegiatan yang guru BK laksanakan sepengetahuan saya itu memberikan layanan informasi ke kelas-kelas, terus apa ya itu namanya, layanan konseling individu, selanjutnya pernah juga kami melaksanakan bimbingan kelompok.
- : Oke AK, pertanyaan keenam bagaimana pendapat AK mengenai kegiatan BK di sekolah ini?
- : Oh, untuk kegiatan BK disini sudah baik sih pak, sebab dikarenakan BK disini tidak mempunyai jam khusus tapi masih bisa melaksanakan kegiatannya dan melaksanakan beberapa layanan.
- : Selanjutnya AK, bagaimana tanggapan AK terhadap kualitas layanan BK yang telah diberikan oleh konselor?
- : Nah, untuk kualitas menurut saya sudah lumayan baik, walaupun tidak seefektif dari sekolah lain yang mempunyai jam khusus tapi sudah lumayan sih menurut saya.
- : Terus bagaimana hubungan AK dengan teman dan orang-orang disekitar setelah mengikuti layanan bimbingan pribadi sosial?
- : Kalau ditanya masalah hubungan saya dengan teman saya dan orang-orang disekitar saya, saya merasa sudah ada perubahan semenjak

mengikuti konseling individu dan bimbingan kelompok kemarin.

- : Pertanyaan selanjutnya, apa harapan AK dari program BK di bidang bimbingan pribadi sosial dimasa yang akan datang?
- : Harapan saya, guru BK bisa meluangkan waktunya buat memberikan layanan untuk murid-murid secara personal, karena banyak sekali masalah-masalah yang siswa punya dan tidak bisa teratasi dengan baik. jadi ada baiknya jika BK itu ada satu jam khusus dimana siswa bisa konsultasi sendiri ke BK.
- : Oke AK, pertanyaan terakhir apa saran atau masukkan yang dapat AK berikan untuk meningkatkan kualitas program BK di bidang bimbingan pribadi sosial?
- : Sarannya ya itu, hendaknya guru BK memiliki satu jam khusus supaya siswa tidak mencari guru BK disela-sela jam istirahat, terus guru BK hendaknya lebih informatif dan lebih peka kepada siswa-siswanya.
- : Baik, terima kasih ya AK sudah bersedia untuk menjawab pertanyaan dari bapak
- : Iya pak, sama-sama

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMAN 1 PEKANBARU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Diarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nama : CA
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Status/Jabatan : Siswa
- Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023
- Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Pekanbaru
- Kiki : Terima kasih sudah mau diwawancara bapak ya CA
- CA : Iya sama-sama pak
- Kiki : Baik CA, kita langsung ke pertanyaan pertama aja ya, siapkan?
- CA : Oke pak, InsyaAllah siap pak
- Kiki : Pertanyaan pertama, menurut pendapat CA apa itu BK
- CA : Menurut saya pak, BK itu mengasih solusi kepada murid atau sebuah informasi kepada murid
- Kiki : Jadi udah tau ya, pertanyaan selanjutnya layanan apa saja yang telah guru BK berikan?
- CA : Layanan yang diberikan oleh guru BK adalah layanan informasi biasanya seperti memberi informasi tentang mata pelajaran yang akan kami pilih.
- Kiki : Baik, pertanyaan selanjutnya bagaimana pendapat CA mengenai guru BK di sekolah?
- CA : Hmm...untuk guru BK nya dari pandangan saya itu kurang peka dengan masalah siswa, tapi guru BK nya sepertinya juga kesusahan karena tidak memiliki waktu untuk masuk kelas.
- Kiki : Jadi di sekolah guru BK gak ada jam khusus ya, memang susah ya. Oke CA pertanyaan selanjutnya dalam pelaksanaan layanan BK menurut CA bagaimana guru BK dalam mengatasinya?
- CA : Guru BK mengasih solusi kepada siswa tapi mungkin solusi tersebut



- Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: CA
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Kiki
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. CA
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. CA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- belum bisa untuk memecahkan masalah siswa yang ada itu. Tapi, saya juga tahu, memang terkadang gak mungkin sekali kita konseling sudah bisa terpecahkan masalah kita tadi.
- : Baik, untuk pertanyaan selanjutnya CA, kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan guru BK di sekolah ini?
- : Kegiatan memberikan layanan informasi, mungkin juga ada memberikan layanan lain kepada murid lain atau kelas lain, tapi kalau dari saya dan di kelas saya baru layanan informasi saja.
- : Pertanyaan berikutnya, bagaimana pendapat CA mengenai kegiatan BK di sekolah ?
- : Untuk kegiatan BK di sekolah ini, lumayan aktif tapi harus juga memberikan layanan-layanan yang lain juga.
- : Lalu, bagaimana tanggapan CA terhadap kualitas layanan BK yang telah diberikan oleh konselor?
- : Mmmm,,,kualitasnya bagus, hanya saja memberikan layanan informasi saja masih belum ada memberikan layanan-layanan yang lain lagi untuk memecahkan masalah siswa.
- : Oke, selanjutnya bagaimana hubungan CA dengan teman-teman dan orang-orang disekitar setelah mengikuti layanan bimbingan pribadi sosial?
- : Sejauh ini hubungan saya dengan teman dan orang di sekitar saya baik-baik saja pak
- : Nah, apa harapan CA dari program BK dibidang bimbingan pribadi sosial dimasa yang akan datang?
- : Saya harap, guru BK lebih memperhatikan anak-anak yang mungkin bisa dibilang belum bisa bergabung sama teman-temannya yang berada di kelas, atau di luar atau bisa dibilang lebih peka kepada anak-anak murid yang kurang bisa berteman.
- : Pertanyaan terakhir, apa saran atau masukkan yang dapat CA berikan untuk meningkatkan kualitas program BK dibidang bimbingan pribadi sosial?
- : Pertama guru BK harus peka terhadap siswa yang kurang bersosial seperti pendiam di kelas atau yang kurang bisa bersosialisasi sama

teman sekelas, terus memberikan informasi yang lebih lagi kepada siswa dan selanjutnya guru BK bisa memberrikan solusi kepada siswa untuk memecahkan masalah itu.

- : Bapak ucapkan terima kasih kepada CA karena sudah mau diwawancarai oleh bapak ya, bapak kira cukup sampai disini dulu untuk wawancaranya.
- : Iya pak sama-sama.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

DI SMAN 1 PEKANBARU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau non komersial tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : FH

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status/Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Pekanbaru

Kiki : Ini namanya FH ya?

FH : Iya pak betul, bapak masih ingat nama saya ya pak

Kiki : Alhamdulillah masih ingat, bagaimana kabarnya?

FH : Alhamdulillah baik pak, bapak bagaimana kabarnya?

Kiki : Alhamdulillah sehat juga, baik bapak akan mewawancarai FH untuk penelitian bapak

FH : Baik pak

Kiki : Pertanyaan pertama, menurut FH apa itu BK?

FH : Menurut saya ya pak, sesuai dengan namanya bimbingan dan konseling, itu sebagai wadah di sekolah untuk menerima dalam menyelesaikan suatu masalah.

Kiki : Lalu, layanan apa saja yang telah guru BK berikan?

FH : Dari pengalaman saya, saya dapat layanan BK itu pernah diberikan layanan informasi tentang manajemen waktu, terus ada juga konseling individu.

Kiki : Jadi bagaimana pendapat FH mengenai guru BK di sekolah?

FH : Guru BK nya sudah lumayan bagus, dan sepertinya kami dituntut setiap punya masalah pribadi kami yang harus datang sendiri keruang BK.

Kiki : Nah, dalam pelaksanaan layanan BK, menurut FH bagaimana cara guru BK dalam mengatasinya?



FH Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kiki

FH

Kiki

FH

Kiki

FH

Kiki

FH

Kiki

FH

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- : Mmmm, guru BK dalam mengatasi masalah siswa menurut saya kreatif pernah guru BK nya dalam mengatasi masalah saya kemarin menggunakan alat-alat seperti pot bunga untuk menggali masalah saya, dan kalau layanan informasi dari guru BK nya sudah baik dan lebih terarah dalam penyampaianya.
- : Jadi guru BK nya kreatif ya, pertanyaan selanjutnya kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan oleh guru BK di sekolah ini?
- : Kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru BK sepengetahuan saya itu guru BK memberikan beberapa layanan ke kelas-kelas seperti layanan informasi, layanan orientasi dan konseling individu.
- : Bagaimana pendapat FH mengenai kegiatan BK di sekolah ini?
- : Kegiatan BK di sekolah itu bagus, karena secara konsep dan teorinya itu bagus, yaitu membuat wadah di sekolah salah satunya untuk konsultasi siswa dan sebagai wadah untuk menyelesaikan suatu masalah.
- : Nah, bagaimana tanggapan FH terhadap kualitas layanan BK yang telah diberikan oleh konselor?
- : Untuk kualitas itu lumayan, karena memang dari segi pelayanan itu memang harus kita sendiri yang harus datang keruangannya dan harus mencari guru BK nya.
- : Baik, bagaimana hubungan FH dengan teman dan orang-orang disekitar setelah mengikuti layanan bimbingan pribadi sosial?
- : Hubungan saya dengan teman dan orang disekitar saya baik-baik saja pak.
- : Oke, jadi apa harapan FH dari program BK dibidang bimbingan pribadi sosial dimasa yang akan datang?
- : Harapan saya untuk kedepannya program BK ini lebih meningkatkan layanan informasinya lagi, karena layanan informasi ini adalah layanan yang kami butuhkan sekarang ini.
- : Pertanyaan terakhir, apa saran atau masukkan yang dapat FH berikan untuk meningkatkan kualitas program BK dibidang bimbingan pribadi sosial?
- : Saran saya pak, guru BK harus lebih aktif biar siswa tahu bahwa ini

guru BK karena terkadang ada juga teman-teman yang tidak tahu yang mana guru BK nya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

DI SMAN 1 PEKANBARU

Nama : KM

Jenis Kelamin : Perempuan

Status/Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023

Tempat : Ruang Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Pekanbaru

Kiki : Bagaimana kabarnya KM?

KM : Alhamdulillah baik pak, bapak bagaimana kabarnya?

Kiki : Alhamdulillah baik juga, oke langsung saja ya bapak akan mewawancarai KM dengan beberapa pertanyaan, siap ya

KM : Baik pak, siap

Kiki : Menurut KM apa itu BK?

KM : Menurut saya pak, bimbingan dan konseling sesuai dengan namanya yaitu membimbing murid-muridnya untuk menyelesaikan suatu masalah baik itu masalah pribadi maupun pendidikannya.

Kiki : Baik, nah layanan apa saja yang sudah guru BK berikan?

KM : Layanan yang saya pernah ikuti itu layanan informasi tentang manajemen waktu dan pemilihan mata pelajaran, tapi kemarin saya juga pernah mengikuti layanan konseling individu karena saya mempunyai masalah pribadi saya.

Kiki : Lalu bagaimana pendapat KM mengenai guru BK di sekolah?

KM : Menurut saya sudah oke, baik dari segi pelayanan yang sudah diberikan, tapi terkadang guru BK bertindak disaat

orang-orang disekitar setelah mengikuti layanan bimbingan pribadi sosial?

: Oh iya pak saya baru ingat, hubungan saya dengan teman-teman saya sudah baik, terutama sewaktu memberi layanan informasi masalah cara bersosial dan berkomunikasi yang baik kemarin, makin mengerti bagaimana cara berteman.

: Hmm,,lalu apa harapan KM dari program BK dibidang bimbingan pribadi sosial dimasa yang akan datang?

: Saya berharap untuk program BK dibidang bimbingan pribadi sosial ini lebih dibaguskan seperti layanan informasi ataupun konseling inividunya.

: Pertanyaan terakhir, apa sarah atau masukkan yang dapat KM berikan untuk meningkatkan program BK dibidang bimbingan pribadi sosial?

: Saya harap guru BK lebih peka terhadap siswa apa yang dibutuhkan siswa dan apa yang diinginkan siswa, dan untuk programnya juga harus ada untuk anak kelas XI supaya kami juga merasa ada refreshing setelah merasa tertekan dengan pelajaran.

: Baik, terima kasih bapak ucapkan karena sudah mau menjadi narasumber bapak ya

: Iya pak sama-sama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Informan Guru Bimbingan dan Konseling (IGBK)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PSDK	1	Untuk masalah kebiasaan itu sulit ya untuk langsung diubah. Tapi kita bisa mengubahnya secara perlahan-lahan, nah untuk mengatasi kebiasaan yang buruk bisa diberi layanan konseling individu kepada siswa tersebut. Jika ditanya bagaimana upaya ibu, tentunya sebagai guru BK ibu memberi layanan informasi kepada siswa ataupun bisa ibu konseling individu tentang apa dan siapa diri kita ini, ya mungkin untuk siswa yang berbeda agama maka beda lagi cara mengatasinya. Untuk masalah pribadi sebenarnya memang sering dialami oleh siswa, terkadang mereka suka psimis dan kurang percaya diri, maka cara yang bagus untuk mengatasi masalah tersebut biasanya kami memberi layanan bimbingan kelompok ataupun konseling individu kepada siswa tersebut. Untuk masalah ini juga sebenarnya juga menjadi item penting yang perlu diatasi guru BK di sekolah, jadi untuk masalah seperti itu biasanya kami adakan layanan bimbingan kelompok, jadi untuk siswa yang mempunyai masalah yang sama kami kumpulkan menjadi satu kelompok, lalu diadakanlah bimbingan kelompok itu. Untuk masalah ini tentunya sebagai guru BK tidak boleh asal mengambil keputusan untuk masalah siswa, ya harus terlebih dahulu mencari tau penyebabnya apa, setelah tahu apa penyebabnya baru bisa diberi layanan apa. Tapi biasanya untuk awal-awal masalah seperti ini tetap konseling individu yang menjadi pilihan pertama. Salah satunya ya itu tadi, seperti layanan bimbingan kelompok bisa kita berikan kepada siswa-siswa yang mempunyai masalah yang sama, lalu konseling individu, dan guru BK juga bisa memberi layanan informasi kepada siswa. Kalau ditanya peran, ya tentu tergantung bagaimana dan apa yang sudah kita lakukan untuk siswanya. Jadi sebenarnya guru BK mempunyai peran penting juga untuk membuat hubungan siswa yang baik terhadap teman sebaya maupun guru dan orang tua. Biasanya diawal-awal siswa baru masuk kami guru BK memberikan layanan orientasi dan layanan informasi tentang sekolah dan peraturan sekolah yang harus diikuti selama sekolah. Untuk faktor pendukung pertama itu tentu adanya kerja sama antara guru BK dengan wali kelas ataupun guru mata pelajaran, dan kepala sekolah juga mendukung tentang kegiatan BK ini. Jadi data-data ini kita
	2	
	3	
PTKD	4	
	5	
	6	
PTKLD	7	
	9	
	10	
KMK	11	
	12	
	13	
MPTKPS	14	
	15	
	16	
KBI	17	
	18	
	19	
KMMP	20	
	21	
	22	
MHBSTS	23	
	24	
	25	
MKD	26	
	27	
	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
	33	
	34	
	35	
	36	
	37	
	38	
	39	
	40	
	41	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DGS	42	dapatkan dari wali kelas karena wali kelas yang dekat
	43	dengan siswa tersebut dan juga operator sekolah karena
	44	disitu kita bisa tahu alamatnya, nomor handphone dan anak
	45	bisa mengetahui anak keberapa. Sebagai contoh dari
	46	masalah siswa yang sering terlambat, kita bisa melihat dari
	47	data rekap terlambatnya berapa kali, terus dari absensi, dari
	48	rekap absensi kita bisa mengetahui bahwa siswa ini
	49	bermasalah, sering tidak hadir, kemudian dari laporan guru
	50	mata pelajaran. Usaha yang dapat dilakukan salah satunya
	51	home visit biar lebih dapat seratus persen akurat, kita
	52	memang terakhir mengunjungi rumah siswa, karena hasil
	53	yang didapat berbeda antara orang tua yang datang ke
	54	sekolah dengan kita yang datang kerumahnya. Jadi usaha
	55	terakhir yang dapat dilakukan adalah home visit (kunjungan
	56	rumah). Setelah kita telusuri, setelah kita cari tahu, setelah
	57	kita kumpulkan data-data pendukung, kemudian mungkin
	58	bisa kita datangkan orang tua, kita home visit (kunjungan
	59	rumah), kemudian bagaimana cara penyelesaiannya, ya
PGS	60	tergantung dengan permasalahannya. Kalau memang masih
	61	bisa dengan pembinaan kita akan lakukan dengan
	62	pembinaan, tapi kalau itu sudah diluar ranahnya guru BK
	63	maka bisa dialihkan tangankan kepada ahlinya. Jika
	64	permasalahannya secara personal bisa diberi layanan
	65	bimbingan pribadi atau konseling individu tapi jika
	66	permasalahannya banyak secara umumnya maka dapat
PBN	67	diberi layanan informasi atau bimbingan klasikal. Layanan
	68	yang sudah saya laksanakan itu ada beberapa, salah satunya
	69	memberi layanan informasi, layanan bimbingan orientasi,
	70	dan layanan bimbingan kelompok. Program yang telah saya
	71	buat dan telah saya laksanakan seperti jawaban sebelumnya,
	72	ada layanan informasi tentang bullying contohnya, layanan
	73	orientasi tentang pengenalan lingkungan sekolah, dan ada
ETL	74	layanan bimbingan kelompok. Akan lebih memaksimalkan
	75	setiap layanan-layanan yang ada, karena jujur untuk semua
	76	layanan mungkin tidak semuanya terlaksana, hanya untuk
	77	layanan-layanan yang sifatnya tertentu dan mendesak maka
	78	itu yang dilaksanakan terlebih dahulu. Untuk tindak
	79	lanjutnya ya tentunya kita dapat mengalih tangankan kasus
	80	tersebut kepada pihak atau orang lebih ahli dibidang
	81	tersebut.

Data Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Informan Guru Bimbingan dan Konseling 2 (IGBK2)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PSDK	1	Kalau untuk masalah kebiasaan ini memang sulit di ubah ya, apalagi untuk kebiasaan yang kurang baik itu gak bagus untuk diteruskan. Untuk cara mengatasi tentu kita harus pendakatan dulu sama siswa tersebut, lalu kita bisa beri layanan konseling individu ataupun memberi layanan informasi bahwa kebiasaan buruk itu tidak bagus dilakukan.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
PTKD	7	BK itu ada yang namanya fungsi pemahaman, berarti sebagai guru BK wajib memberi pemahaman kepada siswa, nah untuk memberi pemahaman tentu dengan layanan BK, layanan disini bisa berupa informasi ataupun konseling individu menurut saya. Cara untuk mengatasi siswa yang psimis itu kita perlu memberi pemahaman tentang diri, maksudnya kita bisa pemahaman sebenarnya apa kelebihan dan kekurangan diri, agar siswa tersebut memahami akan dirinya sendiri. Untuk mencapai itu semua tentu layanan informasi yang bagus untuk dilaksanakan. Yakni untuk mengatasinya bisa diadakan atau dilaksanakan layanan bimbingan kelompok, agar mereka bisa berlatih untuk bisa mengambil keputusan. Atau pun juga bisa dilaksanakan konseling individu, sebab tujuan dari bimbingan dan konseling adalah supaya siswa mampu mengambil dan menentukan keputusan nya sendiri. Menurut saya tidak terlepas dari masalah lingkungan siswa, baik di rumah maupun di sekolah bahkan dimasyarakat, ini sebaiknya untuk pertama lakukan konseling individu, jika tidak ada perubahan dilanjutkan dengan bimbingan kelompok, supaya siswa tersebut bisa belajar dan saling berkomunikasi bersama teman-teman disaat bimbingan berlangsung. Untuk masalah sosial ini biasanya kami menggunakan layanan bimbingan kelompok, sebab agar lebih mudah bergaul dan mampu berdiskusi dengan teman-teman yang lain nya dan juga mereka mampu menyampaikan pendapat mereka disaat proses bimbingan kelompok itu berlangsung. Untuk peran, menurut bapak sangat penting ya, bisa juga dibidang faktor pendukung untuk membangun hubungan sosial siswa di sekolah, karena sebagai guru BK juga harus memperhatikan siswa-siswa yang mempunyai masalah komunikasi tersebut.
	9	
	10	
PTKLD	11	Upaya yang dapat dilakukan biasanya kami memberi layanan orientasi dan layanan informasi kepada siswa-siswa yang baru, biasanya kami memberi layanan ini saat pertemuan bersama siswa-siswa baru tersebut. Biasanya kita
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
KMK	17	Upaya yang dapat dilakukan biasanya kami memberi layanan orientasi dan layanan informasi kepada siswa-siswa yang baru, biasanya kami memberi layanan ini saat pertemuan bersama siswa-siswa baru tersebut. Biasanya kita
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
MPTKPS	23	Upaya yang dapat dilakukan biasanya kami memberi layanan orientasi dan layanan informasi kepada siswa-siswa yang baru, biasanya kami memberi layanan ini saat pertemuan bersama siswa-siswa baru tersebut. Biasanya kita
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
KBI	29	Upaya yang dapat dilakukan biasanya kami memberi layanan orientasi dan layanan informasi kepada siswa-siswa yang baru, biasanya kami memberi layanan ini saat pertemuan bersama siswa-siswa baru tersebut. Biasanya kita
	30	
	31	
KMMP	32	Upaya yang dapat dilakukan biasanya kami memberi layanan orientasi dan layanan informasi kepada siswa-siswa yang baru, biasanya kami memberi layanan ini saat pertemuan bersama siswa-siswa baru tersebut. Biasanya kita
	33	
	34	
	35	
	36	
	37	
MHBSTS	38	Upaya yang dapat dilakukan biasanya kami memberi layanan orientasi dan layanan informasi kepada siswa-siswa yang baru, biasanya kami memberi layanan ini saat pertemuan bersama siswa-siswa baru tersebut. Biasanya kita
	39	
MKD	40	Upaya yang dapat dilakukan biasanya kami memberi layanan orientasi dan layanan informasi kepada siswa-siswa yang baru, biasanya kami memberi layanan ini saat pertemuan bersama siswa-siswa baru tersebut. Biasanya kita
	41	
	42	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DGS	43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54	<p>ambil dari rekap absen siswa, kemudian bisa jadi dari wali kelas selanjutnya bisa dari siswanya langsung, teman, atapun individu itu sendiri yang datang ke BK. BK itu ada programnya tersendiri, ada sosiometri, angket, AUM itu sebagai langkah awal. Lalu untuk mengetahui masalah siswa kita bisa memberi kertas untuk siswa tersebut agar menuliskan dan menceritakan masalahnya seperti menggunakan petak Johari dan banyak lagi. Untuk usaha bapak dalam mencari penyebab dari masalah siswa sebenarnya banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya bisa kita tanyakan secara langsung kepada siswa tersebut, atau bisa juga kita menanyakan kepada wali kelasnya tentang keadaan siswa tersebut. Untuk menentukan langkah-langkah bantuan yang akan diberikan kepada siswa yang bermasalah ini, tentu harus sesuai dengan masalah yang tengah dihadapinya. Kita perlu mencari tahu apa penyebabnya, mengumpulkan data siswa tersebut dan barulah kita menyesuaikan bantuan yang diberikan kepada siswa tadi dengan penyebab dan data tersebut. Bantuan yang dapat diberikan kepada siswa yang bermasalah itu disesuaikan dengan masalah yang tengah dihadapi siswa tersebut. Ada beberapa layanan yang bisa diberikan oleh guru BK seperti memberi layanan informasi, bimbingan kelompok, maupun layanan konseling individual. Layanan yang sudah saya laksanakan itu layanan bimbingan kelompok, layanan informasi, konseling individual, dan layanan konseling kelompok. Program BK yang dibuat dan yang telah terlaksana itu memberi layanan orientasi kepada siswa baru tentang pengenalan lingkungan sekolah, kemudian layanan informasi tentang mata pelajaran yang perlu diambil oleh siswa, terus layanan konseling kelompok, dan layanan konseling individual. Salah satu program yang wajib menurut saya itu adalah bimbingan kelompok. Sangat banyak lagi hal yang perlu kami perbaiki dari program BK yang telah dibuat dan yang dilaksanakan, dan kami akan lebih memaksimalkan dari setiap program yang kami buat agar dilaksanakan lebih baik lagi. Tindak lanjutnya menurut bapak ya, tentunya kita harus menyerahkan anak tersebut kepada pihak yang lebih ahli atau di dalam BK itu namanya alih tangan kasus kepada pihak yang lebih profesional.</p>
PGS	55 56 57 58 59 60	
PBN	61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74	
ETL	75 76 77 78 79 80 81 82	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

PSDK	: Pemantapan sikap dan kebiasaan
PTKD	: Pemahaman tentang kekuatan diri
PTKLD	: Pemahaman tentang kelemahan diri
KMK	: Kemampuan mengampil keputusan
MPTKPS	: Memiliki pemahaman tentang kondisi dan peraturan sekolah
KBI	: Kemampuan berkomunikasi
KMMP	: Kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat
MHBSTS	: Memiliki hubungan yang baik sesama teman sebaya
MKD	: Mengumpulkan data
DGS	: Diagnosis
PGS	: Prognosis
PBN	: Pemberian bantuan
ETL	: Evaluasi dan tindak lanjut.
	: Pembatas

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 1 (IS1)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PTBK	1	Pemberian bantuan dari guru BK kepada murid-murid di sekolah untuk membantu murid-murid mengatasi masalah mereka. Layanan yang telah diberikan secara face to face itu saya pernah mengikuti konseling individu. Untuk kelas X guru BK memberikan layanan informasi tentang pelajaran apa saja yang bisa dipilih. Untuk guru BK disini, menurut saya sudah lumayan baik, hanya saja karena kami tidak mempunyai jam khusus untuk BK kami kesusahan dalam menemui guru BK tersebut. Dari segi pelayanan sudah lumayan sih, tapi kalau untuk masalah mengatasi kasus siswa agak kurang karena ya itu tadi pak, kami tidak mempunyai jam khusus jadi merasa kurang puas aja gitu. Kegiatan yang guru BK laksanakan sepengetahuan saya itu memberikan layanan informasi ke kelas-kelas, terus apa ya itu namanya, layanan konseling individu, selanjutnya pernah juga kami melaksanakan bimbingan kelompok. Untuk kegiatan BK disini sudah baik sih pak, sebab dikarenakan BK disini tidak mempunyai jam khusus tapi masih bisa melaksanakan kegiatannya dan melaksanakan beberapa layanan. Untuk kualitas menurut saya sudah lumayan baik, walaupun tidak seefektif dari sekolah lain yang mempunyai jam khusus tapi sudah lumayan sih menurut saya. Kalau ditanya masalah hubungan saya dengan teman saya dan orang-orang disekitar saya, saya merasa sudah ada perubahan semenjak mengikuti konseling individu dan bimbingan kelompok kemarin. Harapan saya, guru BK bisa meluangkan waktunya buat memberikan layanan untuk murid-murid secara personal, karena banyak sekali masalah-masalah yang siswa punya dan tidak bisa teratasi dengan baik. jadi ada baiknya jika BK itu ada satu jam khusus dimana siswa bisa konsultasi sendiri ke BK. Sarannya ya itu, hendaknya guru BK memiliki satu jam khusus supaya siswa tidak mencari guru BK disela-sela jam istirahat, terus guru BK hendaknya lebih informatif dan lebih peka kepada siswa-siswanya.
	2	
	3	
LBK	4	
	5	
PGBK	6	
	7	
CGBK	8	
	9	
KGBK	10	
	11	
PKBK	12	
	13	
KLBK	14	
	15	
MSMLBK	16	
	17	
ELBK	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
	33	
	34	
	35	

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 2 (IS2)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PTBK LBK	1	Bimbingan dan konseling itu mengasih solusi kepada murid atau sebuah informasi kepada murid. Layanan yang diberikan oleh guru BK adalah layanan informasi biasanya seperti memberi informasi tentang mata pelajaran yang akan kami pilih. Untuk guru BK nya dari pandangan saya itu kurang peka dengan masalah siswa, tapi guru BK nya sepertinya juga kesusahan karena tidak memiliki waktu untuk masuk kelas. Guru BK mengasih solusi kepada siswa tapi mungkin solusi tersebut belum bisa untuk memecahkan masalah siswa yang ada itu. Tapi, saya juga tahu, memang terkadang gak mungkin sekali kita konseling sudah bisa terpecahkan masalah kita tadi. Kegiatan memberikan layanan informasi, mungkin juga ada memberikan layanan lain kepada murid lain atau kelas lain, tapi kalau dari saya dan di kelas saya baru layanan informasi saja. Untuk kegiatan BK di sekolah ini, lumayan aktif tapi harus juga memberikan layanan-layanan yang lain juga. Kualitasnya bagus, hanya saja memberikan layanan informasi saja masih belum ada memberikan layanan-layanan yang lain lagi untuk memecahkan masalah siswa. Sejauh ini hubungan saya dengan teman dan orang di sekitar saya baik-baik saja. Saya harap, guru BK lebih memperhatikan anak-anak yang mungkin bisa dibilang belum bisa bergabung sama teman-temannya yang berada di kelas, atau di luar atau bisa dibilang lebih peka kepada anak-anak murid yang kurang bisa berteman. Saya harap, guru BK lebih memperhatikan anak-anak yang mungkin bisa dibilang belum bisa bergabung sama teman-temannya yang berada di kelas, atau di luar atau bisa dibilang lebih peka kepada anak-anak murid yang kurang bisa berteman.
	2	
3		
PGBK	4	
	5	
	6	
CGBK	7	
	8	
	9	
KGBK	10	
	11	
	12	
PKBK	13	
	14	
	15	
KLBK	16	
	17	
	18	
HSMLBK	19	
	20	
	21	
ELBK	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
	30	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 3 (IS3)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PTBK	1	Sesuai dengan namanya bimbingan dan konseling, itu sebagai wadah di sekolah untuk menerima dalam menyelesaikan suatu masalah. Dari pengalaman saya, saya dapat layanan BK itu pernah diberikan layanan informasi tentang manajemen waktu, terus ada juga konseling individu. Guru BK nya sudah lumayan bagus, dan sepertinya kami dituntut setiap punya masalah pribadi kami yang harus datang sendiri keruang BK. Guru BK dalam mengatasi masalah siswa menurut saya kreatif pernah guru BK nya dalam mengatasi masalah saya kemarin menggunakan alat-alat seperti pot bunga untuk menggali masalah saya, dan kalau layanan informasi dari guru BK nya sudah baik dan lebih terarah dalam penyampaianya. Kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru BK sepengetahuan saya itu guru BK memberikan beberapa layanan ke kelas-kelas seperti layanan informasi, layanan orientasi dan konseling individu. Kegiatan BK di sekolah itu bagus, karena secara konsep dan teorinya itu bagus, yaitu membuat wadah di sekolah salah satunya untuk konsultasi siswa dan sebagai wadah untuk menyelesaikan suatu masalah. Untuk kualitas itu lumayan, karena memang dari segi pelayanan itu memang harus kita sendiri yang harus datang keruangannya dan harus mencari guru BK nya. Hubungan saya dengan teman dan orang disekitar saya baik-baik saja. Harapan saya untuk kedepannya program BK ini lebih meningkatkan layanan informasinya lagi, karena layanan informasi ini adalah layanan yang kami butuhkan sekarang ini. Guru BK harus lebih aktif biar siswa tahu bahwa ini guru BK karena terkadang ada juga teman-teman yang tidak tahu yang mana guru BK nya.
	2	
3		
LBK	4	
	5	
PGBK	6	
	7	
CGBK	8	
	9	
KGBK	10	
	11	
PKBK	12	
	13	
KLBK	14	
	15	
SMLBK	16	
	17	
ELBK	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
	30	

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 3 (IS3)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PTBK	1	Bimbingan dan konseling sesuai dengan namanya yaitu membimbing murid-muridnya untuk menyelesaikan suatu masalah baik itu masalah pribadi maupun pendidikannya. Layanan yang saya pernah ikuti itu layanan informasi tentang manajemen waktu dan pemilihan mata pelajaran, tapi kemarin saya juga pernah mengikuti layanan konseling individu karena saya mempunyai masalah pribadi saya. Menurut saya sudah oke, baik dari segi pelayanan yang sudah diberikan, tapi terkadang guru BK bertindak disaat kami datang keruangannya memang sebenarnya kalau kita yang butuh harus kita yang datang keruangan BK, tapi kan maunya kami, guru BK juga harus datang ke kelas bertanya kepada kami biar lebih terbuka agar anak-anak murid lebih berminat datang keruang BK. kalau ditanya dari pelayanan guru BK untuk mengatasi, menurut saya ya pak, itu lumayan baiklah, sebab dari segi cara yang guru BK gunakan saya melihat unik sih. Kegiatan yang dilaksanakan guru BK itu ada layanan informasi, tapi biasanya itu hanya tertuju kepada kelas X dan kelas XII, dan untuk kelas XI saya baru sekali. Tidak terlalu menarik perhatian, karena programnya hanya masalah tentang pemilihan jurusan saja dan saya kurang suka, saya maunya juga ada tentang hal lain. Kurang memuaskan, karena guru BK nya memberikan layanan tidak merata ke siswa-siswa yang mempunyai masalah, dan layanan informasi yang diberikan menurut saya kurang sih, sebab informasi yang diperlukan siswa dengan yang disampaikan terkadang tidak sama. Hubungan saya dengan teman-teman saya sudah baik, terutama sewaktu memberi layanan informasi masalah cara bersosial dan berkomunikasi yang baik kemarin, makin mengerti bagaimana cara berteman. Saya berharap untuk program BK dibidang bimbingan pribadi sosial ini lebih dibaguskan seperti layanan informasi ataupun konseling inividunya. Saya harap guru BK lebih peka terhadap siswa apa yang dibutuhkan siswa dan apa yang diinginkan siswa, dan untuk programnya juga harus ada untuk anak kelas XI supaya kami juga merasa ada refreshing setelah merasa tertekan dengan pelajaran.
	2	
	3	
LBK	4	
	5	
	6	
PGBK	7	
	8	
	9	
CGBK	10	
	11	
	12	
KGBK	13	
	14	
	15	
PKBK	16	
	17	
	18	
KLBK	19	
	20	
	21	
SMLBK	22	
	23	
	24	
ELBK	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
	33	
	34	
	35	
	36	
	37	

Keterangan :

PTBK	: Pengetahuan tentang BK
LBK	: Layanan BK
PGBK	: Penilaian terhadap guru BK
CGBK	: Cara guru BK
KGBK	: Kegiatan guru BK
PKBK	: Penilaian kegiatan BK
KLBK	: Kualitas layanan BK
HSMLBK	: Hubungan setelah mengikuti layanan BK
ELBK	: Evaluasi layanan BK
	: Pembatas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK**

A	Komponen Layanan	Bimbingan kelompok
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik Layanan	Mengenal dan Menggali Potensi Diri
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli diharapkan dapat mengenal dan menggali potensi diri
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik/konseli dapat mendefinisikan potensi diri b. Peserta didik/konseli dapat menemukan potensi diri c. Peserta didik/konseli dapat mengetahui ciri-ciri potensi diri
G	Sasaran Layanan	Kelas X. 2
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Potensi Diri 2. Ciri-ciri Potensi Diri 3. Jenis-jenis Potensi Diri 4. Cara Mengembangkan Potensi Diri 5. Cara Mengenal Potensi Diri
I	Waktu	1x40 Menit
J	Sumber	
K	Metode/Teknik	Diskusi kelompok, ceramah dan penugasan
L	Media/Alat	Kertas dan Pena
M	Pelaksanaan	
	1	Tahap awal
	a. Pertanyaan Tujuan	1) Guru BK/konselor membuka sesi bimbingan dengan salam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2) Guru BK/konselor membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, absen, dan ice breaking, dll) 3) Guru BK/konselor menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan Klasikal
UIN Suska Riau	b. Penjelasan Tentang Langkah-Langkah Kegiatan	Guru bimbingan dan konseling/konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik berdasarkan teknik yang dipilih
Riau	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada Peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru BK/konselor menanyakan kepada peserta didik/konseli apakah siap masuk ke tahap inti kegiatan
2	Tahap inti	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	A. Kegiatan Peserta Didik	1) Peserta didik memperhatikan materi yang telah disampaikan 2) Peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan 3) Peserta didik mendiskusikan tugas yang diberikan guru BK dengan kelompoknya masing-masing 4) Setelah berdiskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil pikiran diskusi kelompok tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	B. Kegiatan Guru Bimbingan Konseling Atau Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK/konselor menyampaikan materi mengenai Mengenal dan Menggali Potensi Diri bullying 2) Lalu guru BK menanyakan materi terkait yang disampaikan 3) Setelah itu guru BK/konselor membuka sesi tanya jawab kepada peserta didik/konseli 4) Guru BK/konselor membagi tugas kepada setiap kelompok
3	Tahap penutup	
State Islami		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK/konselor mengajak peserta didik/konseli membuat kesimpulan untuk materi layanan bimbingan kelompok 2) Guru BK menyampaikan kepada peserta didik jika membutuhkan bantuan maka datanglah ke ruang BK 3) Guru BK menyampaikan materi layanan bimbingan kelompok yang akan datang 4) Guru BK mengakhiri bimbingan dengan membaca do'a dan salam
N	Evaluasi	
1	Evaluasi Proses	<p>Evaluasi ini dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru bimbingan dan konseling atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		b) Guru bimbingan dan konseling atau konselor membangun dinamika kelompok c) Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan dalam didik membuat langkah yang akan dilakukannya
2	Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikut bimbingan klasikal antara lain : a) Guru BK merasakan suasana pertemuan apakah menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan b) Topik yang dibahas apakah penting atau tidak penting c) Cara guru BK menyampaikan materi apakah mudah dipahami atau tidak d) Kegiatan yang diikuti menarik/kurang menarik/tidak menarik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pekanbaru, 16 November 2022

Dr. Wan Roswita, M.Pd.
NIP : 19680119 199103 2 002

Vivie Febrianty, S.Pd.I.
NIP : 19880602 201503 2 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Uraian Materi

MENGENAL DAN MENGGALI POTENSI DIRI

Pengertian Potensi Diri

Potensi diri ialah keahlian, ketahanan, baik yang sudah terbentuk maupun yang sempat terbentuk, yang dipunyai individu, namun sudah seutuhnya tampak ataupun difungsikan secara maksimum oleh individu. Potensi diri juga bisa diterjemahkan berupa keahlian prinsip yang dipunyai manusia yang sudah ada di dalam dirinya yang menanti untuk dibentuk menjadi suatu peranan sesungguhnya dalam kehidupan diri manusia.

Ciri-ciri Potensi Diri

Berikut ini adalah ciri-ciri potensi diri antara lain sebagai berikut:

1. Senang belajar dan selalu melihat kekurangan dirinya.
2. Mempunyai sikap yang luwes.
3. Tidak takut melakukan perubahan secara total untuk perbaikan.
4. Tidak menyalahkan orang lain maupun keadaan.
5. Mempunyai sikap yang tulus bukan kelicikan.
6. Rasa tanggung jawab ada padanya.
7. Menerima kiritik dan saran dari orang.
8. Berjiwa optimis, tidak mudah putus asa.

Jenis-jenis Potensi Diri

Berikut ini terdapat beberapa jenis dari potensi diri, yakni sebagai berikut:

1. Potensi Sosial

Potensi sosial yang besar mempunyai daya tampung mengimbangkan diri dan konsekuensi orang lain. Keahlian mengimbangkan diri dan konsekuensi orang lain dilatari Keahlian belajarnya, baik dalam alun-alun ilmu maupun keahlian.

2. Potensi Berfikir

Setiap manusia memiliki potensi berfikir. Seringkali Allah swt memerintahkan manusia untuk berfikir. Nalarnya orang hanya diperintah

berfikir karena dia mempunyai potensi berfikir. Kemudian, dapat diistilahkan bahwa setiap manusia mempunyai potensi untuk berlatih masukan-masukan baru, merangkaikan beragam masukan dan memperoleh opini baru.

3. Potensi Emosi

Setiap manusia mempunyai potensi emosi yang atas manusia dapat memaklumi orang lain, memaklumi suara alam, sangat suka mencintai dan dicintai, memandang dan dipandang, menghormati dan dihormati, mengarah kepada keelokan.

4. Potensi Fisik

Sekali-kali manusia mempunyai potensi yang umum untuk membentuk gerakan materi yang berhasil dan realistis serta mempunyai ketahanan materi yang kokoh. Seseorang yang kemampuan dalam aspek materi dapat mendalami olahraga dengan rutin dan selalu menampilkan atraksi yang baik.

D. Cara Mengembangkan Potensi Diri

Berikut ini terdapat beberapa cara mengembangkan potensi diri, yakni sebagai berikut:

1. Introspeksi diri

Seseorang menyisihkan waktu untuk menilai apa yang sudah dilakukannya, apa yang sudah diraih dan apa yang sudah dimiliki menjadi suatu keunggulan yang dapat membawa dan apa yang sudah dimiliki menjadi suatu kelemahan yang menghalangi berhasilnya performa tinggi. Cara tersebut sangat berhasil apabila seseorang berbicara jujur, jelas pada dirinya sendiri, mau dengan benar-benar menanggapi kata hati.

2. Tes Psikologi

Tes Psikologi yang menilai potensi psikologis seseorang dapat membagi visualisasi ketahanan dan kekurangan seseorang pada beragam bentuk psikologis misalnya keahlian intelektual, daya kerja, keahlian sosiabilitas dan daya kepemimpinan perilaku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Umpan balik dari orang lain

Dalam cara ini, seseorang memohon petunjuk berupa keterangan penilaian terhadap dirinya dari orang lain. Keterangan berupa umpan balik ini melingkupi seluruh sesuatu terhadap perilaku individu yang terlihat, ide oleh orang lain yang berjumpa dan berhubungan dengannya. Cara ini bertujuan untuk menolong individu menekuni dan membenahi dirinya.

Cara Mengenali Potensi Diri

Berikut ini terdapat beberapa cara mengenali potensi diri, yakni sebagai berikut:

1. Ketahui dahulu kegiatan kesukaan anda
2. Cari tahu keahlian yang anda miliki
3. menanyai pada orang lain
4. Ketahui dahulu kemampuan dominan yang ada pada diri anda
5. Jangan kecil hati berbeda dengan orang lain untuk menumbuhkan kemampuan yang anda miliki
6. Menghargai diri sendiri dapat menolong anda untuk menjumpai siapa diri anda dan jati diri anda. Kemampuan diri baru dapat dikenali apabila anda menghargai dan mencermati apa yang sesungguhnya anda dapat menghargai diri sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

1.	Nama Konseli dan Kelas	1. Rindi 2. Aldo 3. Intan 4. Indah 5. Keysha 6. Rico 7. Edwin
2.	Semester	Ganjil
3.	Hari, Tanggal Pelaksanaan	Senin, 24 Oktober 2022
4.	Pertemuan ke	1 (Satu)
5.	Waktu	45 menit
6.	Tempat	Ruang Konseling Kelompok
7.	Komponen Layanan	Responsif
8.	Topik Permasalahan	Intan : Orang Tua yang sering bertengkar di rumah
9.	Gejala yang nampak	Konseli merasa kesepian dan terlihat sedih dikelas
10.	Bidang bimbingan	Pribadi
11.	Fungsi kegiatan	Penyembuhan
12.	Tujuan	
13.	Tujuan Umum	
		Konseli memiliki kesadaran bahwa sebenarnya orang tua memiliki masalahnya sendiri dalam rumah tangga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tujuan Khusus	Konseli dapat menerima dan segala sesuatu yang terjadi dirumah tidak mempengaruhi belajar konseli.
14	Teknik Konseling	Wawancara konseling kelompok
14	Uraian Kegiatan	
UIN Suska Riau	a. Langkah-langkah	Kegiatan
UIN Suska Riau	1. Pra Konseling	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan dan menganalisa data konseli b. Membentuk kelompok konseli c. Menyusun RPL d. Menata ruang konseling e. Menyiapkan diri untuk melakukan konseling.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2. Pelaksanaan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> a. Tahap Awal <ul style="list-style-type: none"> 1. Membangun hubungan baik dengan anggota dan antar anggota kelompok melalui sapaan dengan penuh penerimaan, menciptakan hubungan baik untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok. 2. Membangun understanding dengan memfasilitasi anggota kelompok untuk mengungkapkan keluhan dan alasan mengikuti konseling kelompok. 3. Mendorong anggota kelompok untuk terlibat aktif dengan mengekspor harapan dan tujuan mereka mengikuti konseling kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengembangkan interaksi positif antar anggota kelompok sehingga mereka terus terlibat dalam kegiatan kelompok. 5. Membangun norma kelompok dan kontrak bersama dengan menetapkan aturan-aturan kelompok, membangun komitmen, merahasiakan semua yang terjadi dalam konseling kelompok. 6. Mengatasi kekhawatiran, prasangka dan ketidaknyamanan yang muncul di antara anggota kelompok 7. Menutup sesi tahap awal <p>b. Tahap Peralihan</p> <p>Mengingat kembali kesepakatan pada sesi sebelumnya: topik, fokus, komitmen saling menjaga rahasia, saling memberi dan menerima.</p> <p>c. Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu anggota kelompok untuk mengekspresikan dirinya secara unik, terbuka, mandiri, dan membolehkan perbedaan pendapat serta perasaan. 2. Konseli mengungkapkan masalah yang dialami. 3. Jika lebih dari satu masalah maka disepakati masalah mana yang
--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	<p>pertama untuk dibahas terlebih dahulu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Terjadi dinamika kelompok untuk mengemukakan pendapat atau pengalaman konseli berkaitan dengan masalah yang dibahas. 5. Konseli yang bermasalah bisa terinspirasi dan bisa menemukan solusi yang akan diambil dalam menyelesaikan masalahnya. 6. Memfasilitasi semua anggota kelompok untuk memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan masing-masing, mempelajari dan berlatih perilaku baru, serta mengubah perilaku lainnya. 7. Memandu kelompok merangkum poin-poin belajar yang dapat ditemukan pada setiap sesi konseling kelompok. 8. Memberikan penguatan terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku positif “baru” yang diperoleh dalam sesi konseling untuk direalisasikan dalam kehidupan nyata. 9. Menutup tahap kegiatan <p>d. Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi setiap anggota kelompok untuk melakukan refleksi dan berbagi pengalaman tentang hal
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>yang telah dipelajari melalui kegiatan konseling kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengingat kembali komitmen untuk merahasiakan hasil pembicaraan. 3. Bersama anggota kelompok mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan konseling kelompok dengan keakraban.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3. Pasca Konseling Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan konseling kelompok 2. Mengevaluasi perubahan yang dicapai setiap anggota kelompok 3. Menganalisis hasil evaluasi 4. Menentukan tindak lanjut untuk masing-masing anggota kelompok.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pekanbaru, 24 Oktober 2022

Dr. Wan Roswita, M.Pd.
NIP : 19680119 199103 2 002

Vivie Febrianty, S.Pd.I.
NIP : 19880602 201503 2 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

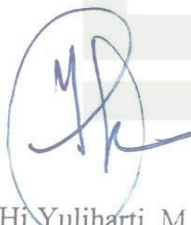
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 18 Mei 2022 Nama : kiki saputra	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing Dr. Tohirin, M.Pd	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. b. c.
Pekanbaru w/s/r Kajur MPI  Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

Lampiran 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1094 Telp. (0751) 561647
Fax. (0751) 561647 Web: www.fr.uinsuska.ac.id E-mail: ehar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6837/2022 Pekanbaru, 06 Juni 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KIKI SAPUTRA
NIM : 11910310209
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa melalui Layanan Bimbingan Pribadi Sosial di SMK IKASARI Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13117/2023 Pekanbaru, 24 Juli 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KIKI SAPUTRA
 NIM : 11910310209
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
 BIDANG BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DI SMAN 1 PEKANBARU
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an, Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/6508/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 27 Maret 2023

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMA Negeri 1 Pekanbaru
 di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Kiki Saputra**
 NIM : 11910310209
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Amirah Diniaty
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 10



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1**

“AKREDITASI : A”

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 159 Telp. / Fax/ (0761) 21583 Kota Pekanbaru Kode Pos 28141
Laman : www.sman1pekanbaru.sch.id / Email : info@sman1pekanbaru.sch.id

Pekanbaru, 05 April 2023

Nomor : 421.3/SMA.01/KL/217
Lampiran : -
Hal : Izin Melakukan Pra Riset

Kepada Yth.
Ibu Dr. AMIRAH DINIATY, M.Pd., Kons.
Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan
UIN SUSKA Riau
di-

PEKANBARU

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, Nomor :
Un.04/F.II.3/PP.00.9/6508/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang permohonan izin melakukan
Pra Riset.

Memenuhi maksud surat tersebut di atas kami dari pihak sekolah bersedia untuk memberikan
izin Melakukan Pra Riset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN suska Riau atas nama :

Nama : KIKI SAPUTRA
Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Kabung, 1 Februari 2000
NIM : 11910310209
Semester / Tahun : VIII (Delapan) / 2023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

Demikian hal ini disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah,

WATI ROSWITA, M.Pd
NIP. 19680119 199103 2 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

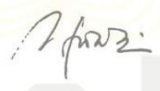

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Kiki Saputra
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910310209
 Hari/Tanggal Ujian : 29 November 2022
 Judul Proposal Ujian : Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi Sosial di SMAN 1 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Muslim Afandi, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Dra. Syarifah, M.M	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 13 Maret 2023
 Peserta Ujian Proposal


 Kiki Saputra
 NIM. 11910310209

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28253 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8225/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 22 Mei 2023 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Kiki Saputra**
 NIM : 11910310209
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi Sosial di SMAN 1 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMAN 1 PEKANBARU
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Mei 2023 s.d 22 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n- Rektor
 Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 1994021 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/56506
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8225/2023 Tanggal 22 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: KIKI SAPUTRA
2. NIM / KTP	: 119103102090
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BIDANG BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DI SMAN 1 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SMAN 1 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1**

“AKREDITASI : A”

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 159 Telp. / Fax/ (0761) 21583 Kota Pekanbaru Kode Pos 28141

Laman : www.sman1pekanbaru.sch.id / Email : info@sman1pekanbaru.sch.id

NSURAT – KETERANGAN

Nomor : 423.4/KL/SMA.01/979

Yang bertandatangan di bawah ini, **Kepala SMA Negeri 1 Pekanbaru** menerangkan bahwa :

N a m a	: KIKI SAPUTRA
Tempat, Tanggal Lahir	: Teluk Kabung, 01 Februari 2000
NIM	: 11910310209
Mahasiswa	: S1 Manajemen Pendidikan Islam FTK – UINSUSKA Riau

Benar telah melakukan Penelitian di **SMA Negeri 1 Pekanbaru**, dari tanggal 23 Mei s.d 23 Juli 2023 dan hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan sebagai pembuatan Skripsi dengan judul :

**“ IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
BIDANG BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL
DI SMAN 1 PEKANBARU “**

Demikianlah **Surat Keterangan** ini diberikan untuk dapat di gunakan seperlunya.

Pekanbaru, 24 Juli 2023
Kepala,

PROF. WAN ROSWITA, M.Pd
NIP. 49680119 199103 2 002

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN







كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

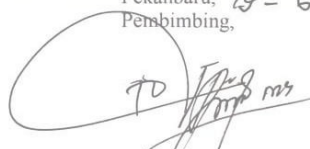
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Tohirin, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19670812 0992 03 1001
3. Nama Mahasiswa : Kiki Saputra
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910310209
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	15-03-2023	Indikator Perbaiki		
2	21-3-2023	Keg-kegi dan Instrumen		
3	21-5-2023	Instrumen Penelitian		
4	7-6-2023	Teknik Penulisan, Kerangka Teori, Ko, label, Penyajian data, Pembahasan, Daftar Pustaka		
5	14-6-2023	Teknik Penulisan, Penyajian data, Kesimpulan, Daftar Pustaka		
6	19-6-2023	Paragasan Istilah + Tujuan Pen Ace Ujian		

Pekanbaru, 19-6-2023
Pembimbing,



Lampiran 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Kiki Saputra, lahir di Desa Teluk Kabung pada tanggal 01 Februari 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Usman dan Siti Aminah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 026 Teluk Kabung lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Negeri Teluk Kabung, lulus pada tahun 2016. Dan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur undangan Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN).

Penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2022 di Kelurahan Tembilahan Hulu, Kec. Tembilahan Hulu. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru. Setelah itu penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru (SMAN 1 Pekanbaru) untuk tugas akhir penulis yaitu skripsi yang berjudul “Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi Sosial di SMAN 1 Pekanbaru”.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.